

**STUDI KOMPARATIF MEDIA POWER POINT
DENGAN MEDIA AUDIO TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SENI MUSIK
DI SMA BOPKRI 2 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh

ALDINO VEDRA PRIYANTORO

NIM 05208244037

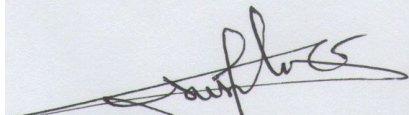
**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Studi Komparatif Media Power Point Dengan Media Audio terhadap Peningkatan Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Musik di SMA BOPKRI 2 Yogyakarta* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

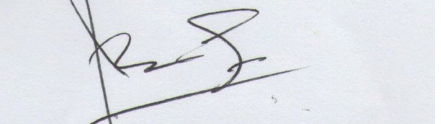


Yogyakarta, 15 Februari 2012
Pembimbing I,



Drs. AM. Susilo Pradoko, M.Si.
NIP. 19570901 198609 1 001

Yogyakarta, 15 Februari 2012
Pembimbing II,



Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd.
NIP. 19650418 199203 1 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Studi Komparatif Media Power Point Dengan Media Audio terhadap Peningkatan Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Musik di SMA BOPKRI 2 Yogyakarta* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 16 Maret 2012 dan dinyatakan lulus.



Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
HT. Silaen, S.Mus., M.Hum.	Ketua		10/4. 2012
Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd.	Sekretaris		2/4. 2012
Drs. Suwarta Zebua, M.Pd.	Penguji I		5/4. 2012
Drs. AM. Susilo Pradoko, M.Si.	Penguji II		30/3 2012

Yogyakarta, Maret 2012
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Aldino Vedra Priyantoro

NIM : 05208244037

Jurusan : Pendidikan Seni Musik

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 1 Februari 2012
Penulis,

Aldino Vedra Priyantoro

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Doa adalah tempat dimana beban berubah menjadi penopang

(NN)

Seseorang yang bekerja banyak menciptakan kesempatan, daripada mencari

kesempatan

(Francis Bacon)

Persembahan :

Karya ini kupersembahkan sebagai wujud terimakasihku kepada :

- ❖ *Tuhan Yang Maha Esa.*
- ❖ *Bapak dan Ibuku yang telah memberikan doa, motivasi, dan dorongan, kasih sayang, kesabaran dengan tulus ikhlas.*
- ❖ *Keluarga besarku di Tegal Kemuning, Yogyakarta dan di Purworejo, terimakasih atas bimbingan dan kasih sayangnya.*
- ❖ *Kakakku, Satria Setianda Singgih terimakasih doa dan semangat yang slalu diberikan.*
- ❖ *Adikku, Alvita Anjarsari Hamungpuni, terimakasih atas doa dan dukungannya.*
- ❖ *My Lovely, Hyan Maharsiwi terimakasih atas kesabaran dan kasih sayangnya.*
- ❖ *Teman-temanku seperjuangan.*
- ❖ *Almamaterku.*

**STUDI KOMPARATIF MEDIA POWER POINT
DENGAN MEDIA AUDIO TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SENI MUSIK
DI SMA BOPKRI 2 YOGYAKARTA**

**Oleh Aldino Vedra Priyantoro
NIM 05208244037**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil prestasi belajar siswa dan seberapa besar hasil prestasi belajar siswa antara penggunaan media power point dengan media audio pada mata pelajaran seni musik di SMA BOPKRI 2 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012.

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif untuk studi komparatif menggunakan quasi experimental design (desain eksperimen semu). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMA BOPKRI 2 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012, sedangkan sampel menggunakan simple random sampling. Terdapat lima kelas untuk kelas X di SMA BOPKRI 2 Yogyakarta. Untuk pengundian kelompok media power point jatuh pada kelas XD dengan jumlah siswa 22 dan kelas XE dengan jumlah siswa 23. Jumlah total siswa kelompok media power point sebanyak 45 orang, sedangkan media audio jatuh pada kelas XA dengan jumlah siswa 23 dan kelas XB dengan jumlah siswa 22. Jumlah total siswa kelompok media audio sebanyak 45 orang. Instrumen penelitian dilakukan dengan tes dan angket. Teknik pengumpulan data dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap pra eksperimen, tahap eksperimen, dan tahap perhitungan data. Sedangkan, uji hipotesis menggunakan t-test.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara media power point dan media audio terhadap peningkatan prestasi belajar mata pelajaran seni musik di SMA BOPKRI 2 Yogyakarta, yaitu hasil prestasi belajar menggunakan media audio lebih tinggi nilainya dibandingkan dengan menggunakan media power point. Rerata nilai media power point sebesar 8,01, sedangkan rerata nilai media audio sebesar 8,82. Terbukti dari hasil analisis uji-t diketahui bahwa untuk t-hitung post-test prestasi belajar seni musik 6,513 dan t-tabel 1,987 pada taraf signifikansi 0,000 ($t\text{-hitung} = 6,513 > 1,987$). Sehingga, dapat dikatakan bahwa pada keadaan selanjutnya (setelah mendapat “perlakuan”), ada perbedaan yang signifikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan petunjuk dan pencerahan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik berupa informasi, bimbingan, saran, serta kerjasamanya terutama kepada :

1. Bapak Drs. AM. Susilo Pradoko, M.Si selaku Pembimbing I.
2. Bapak Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd selaku Pembimbing II.
3. Ibu Sri Rahayuningsih, S.Pd, Kepala Sekolah SMA BOPKRI 2 Yogyakarta.
4. Bapak Paulus Kristiyanto, M.Pd, Guru Seni Musik SMA BOPKRI 2 Yogyakarta.
5. Siswa-siswi kelas X SMA Negeri BOPKRI 2 Yogyakarta.
6. Semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materiil yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam kelancaran pembuatan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi perbaikan dalam penulisan selanjutnya.

Yogyakarta, 1 November 2011

Penulis

Aldino Vedra Priyantoro

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Definisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Media.....	8
2. Power Point.....	9
3. Audio.....	10
4. Prestasi Belajar.....	12
5. Pendidikan Seni Musik.....	12
B. Penelitian yang Relevan.....	13
C. Kerangka Pikir.....	14

	D. Hipotesis.....	15
BAB III	METODE PENELITIAN.....	16
	A. Pendekatan Penelitian.....	16
	B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	16
	C. Variabel Penelitian.....	16
	D. Populasi dan Sampel.....	17
	E. Instrumen Penelitian.....	17
	F. Teknik Pengumpulan Data.....	19
	G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	20
	H. Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	24
	A. Deskripsi Data.....	24
	B. Hasil Penelitian.....	25
	1. Hasil Uji Coba Instrument.....	26
	2. Hasil Uji Prasyarat.....	34
	3. Pengujian Hipotesis.....	36
	C. Pembahasan.....	44
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
	A. Kesimpulan.....	49
	B. Saran.....	49
	DAFTAR PUSTAKA.....	51
	LAMPIRAN.....	53
	1. Rencana Proses Pembelajaran (RPP).....	54
	2. Materi pembelajaran “Musik Keroncong”.....	56
	3. Tampilan Media Power Point.....	62
	4. Naskah Narator Audio.....	68

5. Instrument tes.....	74
6. Instrumen angket Media Power Point.....	78
7. Instrumen angket Media Audio.....	81
8. Data uji coba (Pre-tes) Media Power Point.....	84
9. Data uji coba (Pre-tes) Media Audio.....	86
10. Data uji hipotesis (Post-tes) Media Power Point.....	88
11. Data uji hipotesis (Post-tes) Media Audio.....	90
12. Data Instrumen Angket Media Power Point.....	92
13. Data Instrumen Angket Media Audio.....	93
14. Perhitungan t-test.....	94
15. Tabel r.....	95
16. Tabel F.....	96
17. Tabel t.....	97
18. Deskriptif.....	98
19. Dokumentasi.....	99
20. Surat Ijin Penelitian.....	107
21. Surat Bukti Penelitian.....	110

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 1 : Interpretasi nilai R.....	22
2. Tabel 2 : Validitas Instrumen Tes Media Power Point.....	26
3. Tabel 3 : Reliabilitas Instrumen Tes Media Power Point.....	27
4. Tabel 4 : Validitas Instrumen Tes Media Audio.....	28
5. Tabel 5 : Reliabilitas Instrumen Tes Media Audio.....	30
6. Tabel 6 : Validitas Instrumen Angket Media Power Point.....	30
7. Tabel 7 : Reliabilitas Instrument Angket Media Power Point.....	31
8. Tabel 8 : Validitas Instrumen Angket Media Audio.....	32
9. Tabel 9 : Reliabilitas Instrumen Angket Media Audio.....	33
10. Tabel 10: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Media Power Point....	34
11. Tabel 11: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Media Audio.....	35
12. Tabel 12: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas.....	36
13. Tabel 13: Rangkuman Hasil Analisis Uji-t.....	37
14. Tabel 14: Rangkuman Data Deskriptif Media Power Point.....	39
15. Tabel 15: Rangkuman Data Deskriptif Media Audio.....	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 1 : Distribusi Nilai Pre-tes Media Power Point.....	40
2. Gambar 2 : Distribusi Nilai Post-tes Media Power Point.....	41
3. Gambar 3 : Distribusi Nilai Pre-tes Media Audio.....	42
4. Gambar 4 : Distribusi Nilai Post-tes Media Audio.....	43
5. Gambar 5 : Histogram Nilai Pre-tes Media Power Point dan Media Audio.....	43
6. Gambar 6 : Histogram Nilai Pos-tes Media Power Point dan Media Audio.....	44
7. Gambar 7 : Persiapan pengambilan sampel untuk kelompok Media Power Point.....	99
8. Gambar 8 : Pengambilan sampel pertama untuk kelompok Media Power Point.....	99
9. Gambar 9 : Pengambilan sampel kedua untuk kelompok Media Power Point.....	100
10. Gambar 10 : Hasil sampel untuk kelompok Media Power Point.....	100
11. Gambar 11 : Persiapan pengambilan sampel untuk kelompok Media Audio.....	101
12. Gambar 12 : Pengambilan sampel pertama untuk kelompok Media Audio.....	101
13. Gambar 13 : Pengambilan sampel kedua untuk kelompok Media Audio.....	102
14. Gambar 14 : Hasil sampel untuk kelompok Media Audio.....	102
15. Gambar 15 : Plang Ruang Lab. Audio Visual SMA BOPKRI 2 Yogyakarta.....	103
16. Gambar 16 : Pre-tes Media Power Point.....	103
17. Gambar 17 : Post-tes Media Power Point.....	104
18. Gambar 18 : Pre-tes Media Audio.....	104
19. Gambar 19 : Post-tes Media Audio.....	105
20. Gambar 20 : Pengisian Angket Media Power Point.....	105

21. Gambar 21 : Pengisian Angket Media Audio.....	106
22. Gambar 22 : SMA BOPKRI 2 YOGYAKARTA.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi dalam era globalisasi yang semakin berkembang saat ini sangat bermanfaat bagi kehidupan masyarakat. Terlebih di bidang pendidikan, teknologi berguna untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan yang mempunyai peranan penting untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki manusia sehingga dapat mencapai kemajuan diberbagai bidang yang pada akhirnya dapat menempatkan seseorang pada derajat yang lebih baik.

Dengan perkembangan teknologi yang canggih, tumbuhlah tuntutan akan adanya pendidikan yang terselenggara lebih baik, lebih efektif, dan lebih maju untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten agar mampu bersaing dalam pasar global sehingga banyak pendidik ingin lebih mempertanggungjawabkan cara mendidik generasi penerusnya agar berhasil lebih baik dalam pendidikan yang akan dicapai.

Seiring dengan dinamika perkembangan masyarakat, dunia pendidikan banyak menghadapi tantangan disamping sorotan yang tajam tentang menurunnya mutu pendidikan. Dengan demikian sudah selayaknya berbagai upaya harus dilakukan guna mengatasi berbagai masalah yang muncul dalam dunia pendidikan khususnya dalam proses belajar mengajar agar hasil prestasi belajar siswa selalu meningkat.

Dalam proses pendidikan di sekolah, sering terdengar adanya siswa-siswa yang tidak menyukai beberapa pelajaran tertentu. Kenyataan itu bukan

berarti para siswa tidak menyukai pelajaran tertentu itu, melainkan disebabkan oleh beberapa hal seperti guru, metode mengajar, media pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar, dapat juga sarana dan prasarana yang mempengaruhi kelancaran proses belajar mengajar. Kondisi ini menuntut agar guru aktif dan kreatif dalam mencari, menyiasati, dan memilih media pembelajaran yang baik dan memiliki manfaat yang besar bagi proses belajar siswa dan dapat memberikan motivasi belajar yang tinggi pada siswa, terlebih di zaman modern yang serba canggih seperti saat ini.

Pihak sekolah terkadang sudah menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap termasuk media pembelajaran dengan teknologi modern guna menunjang proses belajar mengajar. Namun, sarana dan prasarana tersebut justru tidak digunakan dan dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena masih banyak tenaga pengajar yang tidak mampu menggunakan, bahkan tidak mau mencari tahu bagaimana cara menggunakan sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Oleh karena itu, guru diharapkan untuk lebih mengikuti perkembangan teknologi yang selalu berkembang terutama teknologi dalam bidang pendidikan, sehingga guru tidak monoton dalam mengajar dan mampu mengeluarkan ide-ide baru dengan mempergunakan sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh pihak sekolah.

Berangkat dari hal tersebut, salah satu upaya guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di era globalisasi adalah penggunaan media yang tepat dengan memanfaatkan teknologi. Media berfungsi untuk dapat memberikan pelajaran lebih menarik dan lebih jelas sehingga dapat memberikan dorongan

belajar pada siswa agar lebih giat dan bergairah sehingga siswa tidak berpaku pada pembelajaran berbasis konvensional. Selain itu, media dapat membantu memusatkan perhatian siswa pada pelajaran yang sedang dipelajari. Dengan demikian media dapat mempermudah mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu media tersebut yaitu media power point dan media audio yang dikembangkan atas dasar asumsi bahwa proses komunikasi dalam proses belajar mengajar akan lebih bermakna sehingga diharapkan akan dapat menumbuhkan motivasi siswa dan memberikan kemudahan untuk memahami materi pelajaran karena penyajiannya yang disajikan secara modern dengan pemanfaatan teknologi. Terlebih pada pelajaran seni musik yang hampir semua materi pelajarannya membutuhkan audio atau suara sehingga media power point dan media audio menjadi kebutuhan bagi guru seni musik.

Dalam penelitian ini, media power point berguna untuk presentasi dengan berupa tampilan visual. Selain itu pada program komputer mikrosft power point terdapat fasilitas untuk menampilkan audio yang dapat digunakan untuk mengajarkan materi seni musik yang membutuhkan media audio atau suara. Sedangkan media audio hanya menitikberatkan pada audio atau suara dan dilakukan dengan cara merekam.

Dengan adanya media power point dan media audio, guru tidak hanya mempermudah proses pembelajaran di kelas. Namun sekaligus dapat mengenalkan kepada siswa tentang teknologi pada media power point dan media audio, sehingga dapat meminimalkan gagap teknologi bagi siswa.

Dari uraian tersebut, tampak bahwa media power point dan media audio sama-sama mempunyai pengaruh yang positif dalam proses belajar mengajar. Salah satunya pada pelajaran seni musik. Wicaksono (2007:54), mengemukakan bahwa memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran musik menjadi hal yang penting untuk memberi apresiasi yang nyata kepada siswanya. Pemanfaatan teknologi yang telah berkembang ini, sangat berpengaruh pada minat siswa terhadap musik.

Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui perbedaan antara media power point dengan media audio. Peneliti akan membandingkan antara media power point dengan media audio yang digunakan dalam peningkatan prestasi belajar siswa pada pelajaran seni musik sehingga dapat diketahui manakah media yang paling tepat dan menarik untuk digunakan pada pelajaran seni musik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan serta batasannya sebagai berikut:

1. Tidak semua guru menerapkan proses pembelajaran dengan menggunakan media power point dan media audio karena keterbatasan pengetahuan teknologi, khususnya komputer.
2. Guru seni musik yang cenderung kurang aktif dan kreatif dalam mencari dan menyiasati media pembelajaran yang sesuai.
3. Media yang menunjang proses pembelajaran seni musik di SMA BOPKRI 2 Yogyakarta masih sangat terbatas.

4. Belum diketahui perbedaan media power point dan media audio terhadap Prestasi belajar mata pelajaran seni musik di SMA BOPKRI 2 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012 dapat dipengaruhi oleh media pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada perbedaan hasil prestasi belajar siswa antara penggunaan media power point dengan media audio dalam mata pelajaran seni musik di SMA BOPKRI 2 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil prestasi belajar siswa antara penggunaan media power point dengan media audio pada mata pelajaran seni musik di SMA BOPKRI 2 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012?
2. Adakah perbedaan hasil prestasi belajar siswa antara penggunaan media power point dan media audio pada mata pelajaran seni musik di SMA BOPKRI 2 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui hasil prestasi belajar siswa antara penggunaan media power point dengan media audio pada mata pelajaran seni musik di SMA BOPKRI 2 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012.

2. Untuk mengetahui seberapa besar hasil perbedaan prestasi belajar siswa antara penggunaan media power point dengan media audio pada mata pelajaran seni musik di SMA BOPKRI 2 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi sekolah :

Hasil penelitian ini bagi sekolah diharapkan dapat memberikan masukan dalam meningkatkan aktivitas dan prestasi siswa sehingga mutu pendidikan siswa khususnya dalam mata pelajaran seni musik akan lebih baik.

2. Bagi UNY :

Hasil penelitian ini bagi Universitas Negeri Yogyakarta, khususnya Jurusan Pendidikan Seni Musik, bisa menjadi acuan dan bahan referensi dalam peningkatan dan pembinaan Pendidikan Seni Musik.

G. Definisi Operasional

1. Media power point dalam penelitian ini menggunakan slide berupa tulisan dan gambar dengan animasi gerak serta suara atau audio.
2. Media audio dalam penelitian ini menggunakan media player suara format MP3 yang direkam melalui program komputer software “cubase 5”.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Media

Kata media berasal dari bahasa latin medius yang secara harafiah berarti 'tengah', 'perantara' atau 'pengantar'. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Geralch dan Ely (1971) dalam Arsyad, (2002:3) mengatakan secara lebih khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Media menurut Gagne dan Brings (1975) dalam Arsyad, (2002:4) adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupanya sehingga proses belajar terjadi (Sadiman, 2009:6).

Suryobroto (2000:39) mengklasifikasikan media dan alat humas pendidikan menjadi 3, yaitu :

- (1) Media bersifat visual (indera penglihatan) : pameran sekolah, foto, slide, majalah dinding, buletin, surat kabar, surat selebaran, poster, lambang dan gambar.
- (2) Media bersifat audio (indera pendengaran) : radio, tape recorder, piringan hitam, telepon, pengeras suara, aipon, kesenian, & alatnya, dan wawancara.

(3) Media bersifat audio visual (indera pendengaran dan penglihatan) : film, televisi, sandiwara, tarian, ceramah, diskusi.

Sedangkan Anderson (1994) dalam Kodim (2002:11) mengklasifikasikan media menjadi : Audio (suara saja), bahan cetak (semua tipe bahan cetak termasuk gambar dan foto), audio cetak (kombinasi audio dan bahan cetak), visual proyeksi diam (film bingkai dan rangkai), audio-visual proyeksi diam (visual proyeksi diam disertai rekaman suara), visual gerak, audio visual gerak, objek fisik (benda dan model), sumber-sumber manusia dan lingkungan, dan komputer.

Dari pendapat-pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud media adalah alat pembantu yang digunakan untuk mengoptimalkan suatu pembelajaran kepada orang lain agar lebih memahami apa yang diajarkan.

2. Power Point

Mikrosoft power point merupakan program aplikasi yang khusus digunakan untuk membuat slide presentasi yang lebih indah dan interaktif. Hal ini tidak lepas dari adanya tambahan efek visual yang telah disediakan oleh mikrosoft power point 2007, sehingga dapat menambah kesan elegan pada slide presentasi yang anda buat. (Tim penelitian dan pengembangan wahana komputer, 2007:246).

Menurut Tim EMS (2009:73), Mikrosoft Power point merupakan sebuah aplikasi ke tiga di mikrosoft office 2007 yang kegunaannya adalah sebagai media untuk mengakomodasi presentasi. Dan presentasi merupakan

salah satu kegiatan yang sering dilakukan di dunia akademis, antara lain di sekolah.

Power point merupakan salah satu dari program Microsoft (MS) office. Program yang lain adalah MS-Word, MS-excel, MS-Access, dll. Power point adalah paket program yang digunakan untuk membantu pembuatan bahan bagi keperluan presentasi. Berbagai daya dukung untuk pembuatan presentasi telah disediakan di program power point. (Tim ICT UNY, 2005:44)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa power point adalah salah satu program komputer yang digunakan untuk mempermudah dalam presentasi.

3. Audio

Menurut Tim divisi penelitian dan pengembangan Madcoms-Madiun (2003:175), Audio merupakan bagian terpenting di dalam sebuah video. Peran audio sangatlah besar sekali karena audio merupakan sebuah media komunikasi.

Media audio adalah media untuk mengadakan hubungan masyarakat dengan menggunakan indera pendengaran sebagai penerima informasi. (Suryobroto, 2000:37). Menurut Sadiman (1990:117), media audio adalah suatu media yang mengandalkan bunyi atau suara untuk menyampaikan pesan dan informasi yang meliputi radio, kaset, dan laboratorium bahasa. Hal ini senada dengan pendapat Hamalik (1986:126), bahwa media audio adalah media yang hanya bisa dinikmati oleh indera pendengar dan yang mampu menggugah imajinasi pendengarannya. Sedangkan Pendapat Rohani (1997:86), media

audio mempunyai ciri-ciri dapat didengar baik untuk individu maupun kelompok (massa), relatif mahal dibandingkan dengan media terdahulu karena membutuhkan alat-alat elektronik, media audio tertentu, dan melalui media audio program harus disusun sedemikian rupa agar semua tingkat umur dan lapisan masyarakat dapat memanfaatkan dalam usaha pemerataan pendidikan.

Pengertian tentang audio menurut Amos (1996:20) menerangkan bahwa frekuensi audio adalah semua frekuensi gelombang bunyi yang biasanya dapat di dengar oleh telinga manusia.

Rekam adalah bekas, catatan, cetak, mengambil. Sedangkan yang dimaksud rekam adalah sesuatu yang telah tercatat atau tercetak. (Heru Kasida, 1991:244)

Audio rekam menurut Manning (1993:59), mencetak atau mengambil gelombang suara analog (suara asli) dan kemudian diubah dalam bentuk gelombang sinyal bunyi. Gelombang suara ini diistilahkan sebagai wavefrom. Bentuk wave adalah gelombang bunyi yang bergerak sangat cepat, frekuensi gelombang lambat yang dapat di dengar oleh manusia dengan 20 Hz gelombang perdetik dan gelombang cepat dengan 16.000 Hz sampai 20.000 Hz gelombang perdetik. Gelombang bunyi ini biasa disebut dengan amplitude.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa audio rekam adalah media komunikasi yang direkam berupa suara untuk bermediasi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

4. Prestasi belajar

Prestasi menurut Winkel (1984:162), ialah bukti keberhasilan usaha yang dapat dicapai. Sedangkan pendapat Munandar (1985:18), mengemukakan bahwa prestasi merupakan perwujudan dari bakat dan kemampuan. Jadi prestasi yang sangat menonjol dalam salah satu bidang mencerminkan bakat yang unggul dalam bidang tersebut.

Menurut Azwar, (1987:13). Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam belajar. Prestasi belajar dapat diukur dengan melakukan tes tertulis, lisan, maupun tes praktik. Sedangkan prestasi belajar menurut Sukardi (1991:9), prestasi belajar adalah Prestasi dalam mata pelajaran tertentu.

Dari berbagai pengertian prestasi di atas dapat penulis simpulkan bahwa yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah hasil yang dicapai secara optimal oleh siswa dengan upaya pemberian pengetahuan yang dilakukan oleh guru dan dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai yang diperoleh dari hasil tes.

5. Pendidikan Seni Musik

Menurut Banoe (2003:288), musik adalah cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara ke dalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami manusia. Sedangkan pendapat Syafiq (2003:203), musik adalah seni pengungkapan gagasan melalui bunyi yang unsur dasarnya berupa melodi, irama, dan harmoni dengan unsur-unsur pendukungnya berupa bentuk gagasan, sifat, dan warna bunyi.

Pengajaran musik menurut Jamalus (1988:3) adalah Pengajaran tentang bunyi. Apapun yang dibahas dalam suatu pengajaran musik haruslah bertitik tolak dari bunyi itu sendiri.

Pendidikan Seni Musik memiliki sifat yang unik yang membedakannya dengan mata pelajaran lain. Keunikan pendidikan musik tersebut adalah; (1) adanya unsur estetik, (2) ekspresif, (3) kreatif. Ketiga keunikan tersebut kemudian dapat dijabarkan lebih lanjut dengan adanya pengalaman estetik, persepsi estetik, tanggapan estetik, kreasi estetik, dan ekspresi estetik. (Sumaryanto, 2007:13). Pendidikan Seni Musik di sekolah meliputi semua bentuk kegiatan tentang aktivitas fisik dan cita rasa keindahan, yang tertuang dalam kegiatan berekspresi, bereksplorasi, berkreasi, dan berapresiasi melalui bahasa bunyi. (Sumaryanto, 2007:14)

Dari pendapat-pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud pembelajaran seni musik adalah suatu kegiatan belajar-mengajar yang bertujuan mempelajari seni musik (bunyi).

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang media pembelajaran telah dilakukan antara lain oleh Kodim (2002) dengan judul Efektifitas Penggunaan Media Audio Dalam Pembelajaran Ansambel Musik Sekolah Di SLTP Negeri 2 Kalibawang, Kulon Progo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran ansambel musik sekolah dengan menggunakan media audio lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran ansambel musik sekolah tanpa menggunakan media audio.

Penelitian lainnya telah dilakukan oleh Susilowati (2006) dengan judul Perbedaan Hasil Prestasi Belajar Menyanyi Antara Siswa Yang Mengikuti Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Kaset Audio dan Siswa Yang Menggunakan Media Keyboard Di Kelas 4 SD Masjid Syuhada Kota Baru Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan media keyboard mempunyai prestasi belajar menyanyi lebih tinggi dibandingkan siswa yang menggunakan media kaset audio.

Dari penelitian-penelitian tentang media pembelajaran yang telah dilakukan, hasil penelitian selalu menunjukkan bahwa penggunaan media sangat membantu dalam proses belajar mengajar. Namun, akan lebih efektif apabila dilakukan pemilihan media yang tepat menurut materi pelajaran yang akan diajarkan dalam proses pembelajaran.

C. Kerangka Pikir

Proses belajar mengajar pada dasarnya adalah proses komunikasi yang di dalamnya terdapat berbagai kegiatan. Salah satu kegiatan tersebut adalah penyampaian materi pembelajaran. Guru mempunyai peranan utama dalam proses belajar mengajar. Guru dapat memilih media pembelajaran yang tepat.

Media pembelajaran yang dipilih agar sesuai dengan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa sebagai subyek didik, sehingga dalam proses belajar mengajar bisa terlaksana secara efektif dan efisien serta menciptakan suatu aktivitas yang dapat membangkitkan usaha belajar bagi siswa lebih bergairah.

Penggunaan media dalam pengajaran merupakan salah satu variasi dalam pembelajaran seni musik. Media power point dan media audio merupakan contoh

media yang sesuai dengan pelajaran seni musik karena dapat menghasilkan audio atau suara yang dapat digunakan sebagai alat dalam pelajaran seni musik yang sangat identik dengan bunyi.

Dengan media power point, guru lebih leluasa menampilkan tulisan, gambar, dan suara dalam proses pembelajaran. Melalui media audio guru menjadi mudah dan praktis untuk mendengarkan audio kepada peserta didiknya.

Dari uraian tersebut, tampak bahwa media power point dan media audio pada pembelajaran seni musik sama-sama mempunyai peranan positif dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami dan mengingat kembali pokok-pokok materi yang telah disampaikan guru, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa yang dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Oleh karena itu, perlu diketahui manakah diantara media power point dan media audio yang paling menarik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran seni musik.

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Ada perbedaan yang signifikan antara media power point dengan media audio terhadap peningkatan prestasi hasil belajar mata pelajaran seni musik di SMA BOPKRI 2 Yogyakarta.
2. Hasil prestasi belajar menggunakan media power point lebih unggul dibandingkan dengan menggunakan media audio.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif untuk studi komparatif menggunakan *Matching Only Pretest-Posttest Control Group Design* yang termasuk dalam jenis metode penelitian *Quasi Experimental Design* (desain eksperimen semu). (Soehardi, 1999:133)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA BOPKRI 2 Yogyakarta. Adapun pengambilan data dilakukan pada bulan September tahun 2011.

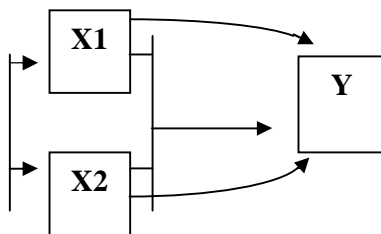
C. Variabel Penelitian

Ada dua variabel dalam penelitian yaitu variabel X (sebagai variabel bebas/independen) dan variabel Y (sebagai variabel terikat/dependen)

X1 = Pembelajaran seni musik dengan menggunakan media power point
(variabel independen)

X2 = Pembelajaran seni musik dengan menggunakan media audio
(variabel independen)

Y = Hasil Prestasi belajar seni musik (variabel dependen)



D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA BOPKRI 2 Yogyakarta tahun ajaran 2011 / 2012.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. (Sugiyono, 2007 : 64). Dalam penelitian ini sampel dipilih dengan cara mengundi.

Terdapat lima kelas untuk kelas X di SMA BOPKRI 2 Yogyakarta. Untuk pengundian kelompok media power point jatuh pada kelas XD dengan jumlah siswa 22 dan XE dengan jumlah siswa 23. Sehingga jumlah total siswa kelompok media power point sebanyak 45 orang, sedangkan media audio jatuh pada kelas XA dengan jumlah siswa 23 dan XB dengan jumlah siswa 22. Sehingga jumlah total siswa kelompok media audio sebanyak 45 orang.

E. Instrumen Penelitian

1. Tes

Untuk mengetahui prestasi hasil belajar, instrumen yang digunakan berupa tes. Dalam penelitian ini, tes berupa tes tertulis yang dibuat oleh peneliti berdasarkan materi yang telah diajarkan.

2. Angket

Angket dalam penelitian ini hanya digunakan sebagai data dukung guna mengetahui tanggapan siswa tentang media power point dan media audio. Angket dalam penelitian ini menggunakan skala Likert yang digunakan untuk

mengukur sikap, pendapat dan persepsi siswa terhadap media audio dan media power point. Angket ini mempunyai jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Skor untuk butir instrumen yang positif adalah :

SS = 4

S = 3

TS = 2

STS = 1

Skor untuk butir instrumen yang negatif adalah :

SS = 1

S = 2

TS = 3

STS = 4

Berikut adalah daftar pertanyaan positif baik pada media power point maupun media audio yaitu no 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, dan 11.

Berikut adalah daftar pertanyaan negatif baik pada media power point maupun media audio yaitu no 3, 12, 13, 14, dan 15.

Untuk mengetahui apakah siswa senang (positif) atau tidak senang (negatif) terhadap media audio dan media power point, perlu adanya batasan sebagai berikut :

- a. Siswa dikatakan senang (positif) terhadap media audio maupun media power point, apabila siswa tersebut memiliki skor lebih besar dari mean teoritik.

- b. Siswa dikatakan tidak senang (negatif) terhadap media audio maupun media power point, apabila siswa tersebut memiliki skor kurang dari mean teoritik.

Rumus mean teoritik adalah sebagai berikut :

$$\text{Mean Teoritik} = \frac{Sr + St}{2}$$

Sr : Skor terendah teoritik

St : Skor tertinggi teoritik

Dengan demikian yang dimaksud skor terendah adalah 1 x banyaknya butir pertanyaan, sedangkan yang dimaksud skor tertinggi adalah 4 x banyaknya butir pertanyaan.

$$\text{Mean teoritik} = \frac{15 + 60}{2} = \frac{75}{2} = 37,5$$

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam instrumen penelitian, akan dilakukan prosedur dalam penelitian yang dibagi dibagi menjadi 3 tahap, yaitu :

1. Tahap pra eksperimen meliputi : persiapan materi yang akan diajarkan saat pre-test yaitu mengajarkan materi kepada kelompok media audio kelas XA dan XB, sedangkan kelompok media power point kelas XD dan XB. Kedua kelompok tersebut diajarkan dengan cara konvensional, kemudian mengambil data/nilai dari prestasi tersebut. Kegiatan ini akan berlangsung selama dua kali tatap muka. Tatap muka yang I yaitu penjelasan materi, kemudian tatap muka yang ke II yaitu pengambilan data / nilai prestasi siswa.

2. Tahap eksperimen meliputi : persiapan materi yang akan diajarkan saat post-test yaitu mengajarkan materi dengan media audio untuk kelas XA dan XB, sedangkan media power point untuk kelas XD dan XE. Pertemuan ini berlangsung selama dua kali pertemuan, tatap muka I mengajarkan materi dengan media audio untuk kelas XA dan XB sedangkan media power point untuk kelas XD dan XE, kemudian tatap muka ke II pengambilan data prestasi siswa.

3. Tahap perhitungan data, setelah semua data sudah didapatkan dari kedua kelompok, maka data mulai dihitung dengan rumus-rumus statistik untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini sebelum digunakan dalam penelitian harus diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Validitas Instrumen

Dalam penelitian ini untuk mencari validitas dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* :

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y

$\sum XY$: Perkalian item dan skor total

N : Jumlah subjek

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum Y$: Jumlah skor total

Setelah diperoleh harga r , hasilnya dikonsultasikan dengan harga kritik r *product moment*. Jika harga r -hitung $>$ r -tabel, maka dikatakan butir kuesioner valid. Jika sebaliknya dikatakan butir kuesioner tidak valid. Koefisien faliditas hanya punya makna apabila mempunyai harga yang positif (Suharsimi Arikunto, 2006:70)

2. Reliabilitas Instrumen

Dalam penelitian ini mencari reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha cronbach*. Rumus umum untuk uji reliabilitas ini adalah :

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{Ob^2}{Ot^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

K : Jumlah item

Ob^2 : Jumlah varians

Ot^2 : Varians total

(Azwar.S, 2004:174-175)

Hasil dari perhitungan di atas diinterpretasikan dalam tabel interpretasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 1. Interpretasi nilai R

No	Besarnya nilai r	Interpretasi
1	0.00 – 0.199	Sangat rendah
2	0.20 – 0.399	Rendah
3	0.40 – 0.559	Sedang
4	0.60 – 0.799	Tinggi
5	0.80 – 1.00	Sangat Tinggi

Hal ini karena skala yang reliabel akan menghasilkan data yang selalu tetap atau sama berapa kalipun skala itu digunakan. Dalam hal ini apabila nilai koefisien $\alpha \geq 0,6$ maka dapat dikatakan bahwa skala yang digunakan tersebut reliabel. (Suharsimi Arikunto, 2006:71)

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data meliputi :

1. Uji Persyaratan Analisis

- a. Uji Normalitas yaitu untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan memiliki distribusi normal. Uji Normalitas akan dihitung dengan rumus one-sample kolmogrov-smirnov test, yaitu :

$$D = \text{Maksimum } [S_n(X) - S_{n_2}(X)]$$

(Sugiono, 1999:225)

- b. Uji Homogenitas yaitu untuk mengetahui apakah kedua kelompok memiliki varians yang sama. Uji homogenitas akan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

(Sugiono, 2009:140)

2. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mencari perbedaan dari dua kelompok dapat digunakan **t-test**.

Dalam penelitian ini adalah sampel berkorelasi karena sampel yang diambil berkorelasi dan jumlah sampel yang diambil sama besarnya :

$$t = \frac{\overline{x}_1 - \overline{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

\overline{x}_1 = Rata-rata sampel 1

\overline{x}_2 = Rata-rata sampel 2

s_1 = Simpangan baku sampel 1

s_2 = Simpangan baku sampel 2

s_1^2 = Varians sampel 1

s_2^2 = Varians sampel 2

r = Korelasi antara 2 sampel

(Sugiyono, 2009 : 122)

Perhitungan *t-tes* dibantu dengan komputer dengan menggunakan program SPSS.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

SMA BOPKRI 2 Yogyakarta adalah salah satu Sekolah Menengah yang berada di Jalan Jendral Sudirman No 87, Yogyakarta. Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai alumni, serta informasi dari beberapa guru di SMA BOPKRI 2 Yogyakarta, bahwa sekolah tersebut sangat lengkap dengan sarana dan prasarana sekolah terutama sarana yang berhubungan dengan teknologi.

Di setiap kelas terdapat proyektor dan layar screen yang biasa digunakan untuk media power point. Selain ruang kelas, ruang yang biasa digunakan untuk pelajaran seni musik yaitu ruang laboratorium musik (studio musik) dan ruang audio visual.

Ruang audio visual dilengkapi dengan proyektor, layar screen yang sangat besar, satu unit DVD player, satu unit PC computer untuk operator, dan satu set sound system dengan 6 speaker yang biasa digunakan pada mata pelajaran seperti bahasa dan seni budaya khususnya seni musik. Hal ini disebabkan karena pelajaran bahasa dan seni musik membutuhkan obyek suara dan tampilan visual yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran seperti salah satu contohnya menonton film bertema pendidikan, mendengarkan lagu, dll.

Selain itu terdapat juga ruang laboratorium bahasa yang biasanya menggunakan media audio untuk mata pelajaran bahasa. Namun, ruangan audio ini tidak pernah digunakan untuk pelajaran seni musik.

Walaupun sarana-pra sarana di SMA BOPKRI 2 Yogyakarta sangat lengkap, namun penggunaannya belum maksimal. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan guru dalam membuat media yang cenderung monoton. Untuk media power point, slide hanya berupa tulisan, dan belum dikombinasikan dengan visual dan audio, sedangkan media audio belum pernah digunakan dalam pembelajaran seni musik. Oleh karena, itu, untuk meningkatkan prestasi belajar seni musik, peneliti menggunakan media power point yang sudah dikombinasikan dengan visual dan audio dan dibandingkan dengan media audio.

Untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap media power point dan media, peneliti membagikan angket kepada siswa secara tertutup. Hal ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan data dukung (informasi tambahan) penelitian terhadap pengaruh media power point dan media audio bagi siswa.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa Kelas X SMA BOPKRI 2 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011 / 2012. Langkah pertama yaitu observasi kegiatan belajar mengajar seni musik, langkah kedua pre-test, langkah ketiga post-test sedangkan langkah ke empat pengambilan data angket tanggapan siswa terhadap media audio dan media power point.

1. Hasil Uji Coba Instrumen

a. Validitas Instrumen (Tes) Media Power Point

Uji validitas tes media power point menggunakan jasa komputer dengan software SPSS 15. Hasil pengujian validitas menghasilkan bahwa dari 30 soal terdapat 3 butir soal yang gugur. Butir soal yang

gugur adalah butir soal nomor 11, 13, dan 22. Butir soal gugur karena nilai $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$. Hal ini disebabkan karena soal no 11, 13, dan 22 terlalu sulit sehingga semua siswa menjawab salah. Maka terdapat 27 butir soal yang diambil pada proses pengolahan data.

Uji coba instrumen tes media power point, secara lengkap dapat disajikan berikut ini:

Tabel 2. Validitas Instrumen Tes Media Power Point

Item	Corected item total correlation	r-tabel	Kesimpulan
1	0,368	0,196	Valid
2	0,313		Valid
3	0,319		Valid
4	0,336		Valid
5	0,372		Valid
6	0,324		Valid
7	0,348		Valid
8	0,305		Valid
9	0,318		Valid
10	0,340		Valid
11	0,099		Tidak Valid
12	0,331		Valid
13	-0,082		Tidak Valid
14	0,309		Valid
15	0,350		Valid
16	0,337		Valid
17	0,362		Valid
18	0,318		Valid
19	0,309		Valid
20	0,307		Valid
21	0,309		Valid

22	0,041		Tidak Valid
23	0,340		Valid
24	0,327		Valid
25	0,350		Valid
26	0,340		Valid
27	0,331		Valid
28	0,326		Valid
29	0,317		Valid
30	0,306		Valid

Jika Corrected Itemtotal correlation > 0,196 berarti Valid

Jika Corrected Itemtotal correlation < 0,196 berarti Tidak Valid

b. Reliabilitas Instrumen (Tes) Media Power Point

Dengan menggunakan cara sistematis software SPSS, hasil perhitungan reliabilitas adalah:

Tabel 3. Hasil Perhitungan Reliabilitas Media Power Point

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	45	100.0

^aListwise deletion based on all variables in the pro

Reliability Statistics		
Cronbach's		
Alpha	N of Items	
.797	30	

Dari hasil perhitungan reliabilitas instrument, Tabel di atas menunjukkan nilai Alpha 0,797. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa butir tes prestasi belajar seni musik menggunakan media power point **reliabel**, karena memiliki nilai Alpha di atas 0,60.

c. Validitas Instrumen (Tes) Media Audio

Uji validitas tes media audio menggunakan jasa komputer dengan software SPSS 15. Hasil pengujian validitas menghasilkan bahwa dari 30 soal terdapat 3 butir soal yang gugur. Butir soal yang gugur adalah butir soal nomor 11, 13, dan 22. Butir soal gugur karena nilai r hitung $< r$ tabel. Hal ini disebabkan karena soal no 11, 13, dan 22 terlalu sulit sehingga semua siswa menjawab salah. Maka terdapat 27 butir soal yang diambil pada proses pengolahan data.

Uji coba instrumen tes media audio, secara lengkap dapat disajikan berikut ini:

Tabel 4. Validitas Instrumen Tes Media Audio

Item	Corected item total correlation	r-tabel	Kesimpulan
1	0,317	0,196	Valid
2	0,339		Valid
3	0,448		Valid
4	0,504		Valid
5	0,406		Valid
6	0,312		Valid
7	0,406		Valid
8	0,354		Valid
9	0,314		Valid
10	0,406		Valid
11	-0,329		Tidak Valid
12	0,465		Valid
13	-0,132		Tidak Valid
14	0,322		Valid
15	0, 464		Valid

16	0,341		Valid
17	0,543		Valid
18	0,332		Valid
19	0,527		Valid
20	0,370		Valid
21	0,372		Valid
22	-0,083		Tidak Valid
23	0,311		Valid
24	0,372		Valid
25	0,332		Valid
26	0,305		Valid
27	0,332		Valid
28	0,387		Valid
29	0,380		Valid
30	0,324		Valid

Jika Corrected Itemtotal correlation > 0,196 berarti Valid

Jika Corrected Itemtotal correlation < 0,196 berarti Tidak Valid

d. Reliabilitas Instrumen (Tes) Media Audio

Dengan menggunakan cara sistematis software SPSS, hasil perhitungan reliabilitas adalah:

Tabel 5. Reliabilitas Instrumen Tes Media Audio

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the proce

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.821	30

Dari hasil perhitungan reliabilitas instrument, Tabel di atas menunjukkan nilai Alpha 0,821. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa butir tes prestasi belajar seni musik menggunakan media audio **reliabel**, karena memiliki nilai Alpha di atas 0,60.

e. Validitas Instrumen (Angket) Media Power Point

Uji validitas angket menggunakan jasa komputer dengan seri 15. Hasil pengujian validitas menghasilkan bahwa dari 15 butir soal, tidak terdapat butir soal yang gugur. Sehingga dari ke-15 soal tersebut dapat digunakan dalam proses pengolahan data.

Uji coba angket tanggapan siswa terhadap media power point, secara lengkap dapat disajikan berikut ini:

Tabel 6. Validitas Instrumen Angket Media Power Point

Item	Corected item total correlation	r-tabel	Kesimpulan
1	0,327	0,196	Valid
2	0,344		Valid
3	0,332		Valid
4	0,619		Valid
5	0,467		Valid
6	0,320		Valid
7	0,740		Valid
8	0,609		Valid
9	0,535		Valid

10	0,316		Valid
11	0,319		Valid
12	0,468		Valid
13	0,536		Valid
14	0,625		Valid
15	0,391		Valid

f. Reliabilitas Instrumen (Angket) Media Power Point

Dengan menggunakan cara sistematis software SPSS, hasil perhitungan reliabilitas adalah:

Tabel 7. Reliabilitas Media Power Point

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

Reliability Statistics		
Cronbach's		
Alpha	N of Items	
.827	15	

Dari hasil perhitungan reliabilitas instrument, Tabel di atas menunjukkan nilai Alpha 0,827. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa butir angket tanggapan siswa terhadap media power point **reliabel**, karena memiliki nilai Alpha di atas 0,60.

g. Validitas Instrumen (Angket) Media Audio

Uji validitas angket menggunakan jasa komputer dengan seri 15. Hasil pengujian validitas menghasilkan bahwa dari 15 butir soal, tidak terdapat butir soal yang gugur. Sehingga dari ke-15 soal tersebut dapat digunakan dalam proses pengolahan data.

Uji coba angket tanggapan siswa terhadap media audio rekam, secara lengkap dapat disajikan berikut ini:

Tabel 8. Validitas Instrumen Angket Media Audio

Item	Corected item total correlation	r-tabel	Kesimpulan
1	0,536	0,196	Valid
2	0,600		Valid
3	0,324		Valid
4	0,631		Valid
5	0,554		Valid
6	0,329		Valid
7	0,786		Valid
8	0,685		Valid
9	0,579		Valid
10	0,636		Valid
11	0,402		Valid
12	0,473		Valid
13	0,341		Valid
14	0,573		Valid
15	0,443		Valid

h. Reliabilitas Instrumen (Angket) Media Audio

Dengan menggunakan cara sistematis software SPSS, hasil perhitungan reliabilitas adalah:

Tabel 9. Reliabilitas Instrumen Angket Media Audio

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

Reliability Statistics		
Cronbach's		
Alpha	N of Items	
.869	15	

Dari hasil perhitungan reliabilitas instrument, Tabel di atas menunjukkan nilai Alpha 0,869. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa butir angket tanggapan siswa terhadap media audio **reliabel**, karena memiliki nilai Alpha di atas 0,60.

2. Hasil Uji Prasyarat

Sebelum dilakukan analisis statistik, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi atau uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Penggunaan uji normalitas untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang diperoleh sedangkan penggunaan uji homogenitas untuk mengetahui apakah sampel penelitian berasal dari populasi yang bersifat homogen.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Berikut rangkuman hasil uji normalitas kelas yang menggunakan media power point :

Tabel 10. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Media Power Point

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test - Power Point			
		Pre test - Prestasi belajar seni musik	Post test - Prestasi belajar seni musik
N		45	45
Normal Parameters	a,b Mean	4.13333	8.01481
	Std. Deviation	1.731176	.810149
Most Extreme Differences	Absolute	.166	.142
	Positive	.166	.077
	Negative	-.109	-.142
Kolmogorov-Smirnov Z		1.113	.951
Asymp. Sig. (2-tailed)		.168	.326

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Jika Asymp Sig (2 tailed) $> \alpha$ berarti normal

Jika Asymp Sig (2 tailed) $< \alpha$ berarti tidak normal

Berdasarkan Tabel 10 di atas dapat diketahui, bahwa variabel nilai pre-test prestasi belajar seni musik memiliki nilai $p = 0,168 > \alpha (0,05)$; sedangkan variabel nilai post-test prestasi belajar seni musik memiliki nilai $p = 0,075 > \alpha (0,05)$, sehingga dapat disebut kedua variabel *normal*.

Berikut rangkuman hasil uji normalitas kelas yang menggunakan media audio :

Tabel 11. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Media Audio

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test - Audio			
		Pre test - Prestasi belajar seni musik	Post test - Prestasi belajar seni musik
N		45	45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4.15556	8.82222
	Std. Deviation	1.825189	.634051
Most Extreme Differences	Absolute	.183	.166
	Positive	.183	.101
	Negative	-.100	-.166
Kolmogorov-Smirnov Z		1.230	1.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.097	.168

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Jika Asymp Sig (2 tailed) $> \alpha$ berarti normal

Jika Asymp Sig (2 tailed) $< \alpha$ berarti tidak normal

Berdasarkan Tabel 11 di atas dapat diketahui, bahwa variabel nilai pre-test prestasi belajar seni musik memiliki nilai $p = 0,097 > \alpha (0,05)$; sedangkan variabel nilai post-test memiliki nilai $p = 0,256 > \alpha (0,05)$, sehingga dapat disebut kedua variabel *normal*.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas menggunakan Uji-F. Dalam uji ini akan menguji hipotesis bahwa varians dari variabel - variabel tersebut sama, untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan harga F perhitungan (F_{hitung}) dengan F dari tabel (F_{tabel}) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Kriterianya adalah menolak hipotesis apabila harga F_{hitung} lebih besar atau sama dengan harga F_{tabel} dalam taraf signifikan 0,05, dalam hal lain tolak hipotesis. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 12. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

Variabel	F_{-hitung}	F_{-tabel}	Sig	Kesimpulan
Pre-test prestasi belajar seni musik	1,112	1,679	0,362	Homogen
Post-test prestasi belajar seni musik	1,453	1,679	0,107	Homogen
Peningkatan prestasi belajar seni musik	1,117	1,679	0,356	Homogen

Dari perhitungan diperoleh harga $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, oleh karena itu maka hipotesis yang menyatakan varians dari variabel yang ada sama diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa varians populasi homogen.

3. Pengujian Hipotesis

Hasil perhitungan uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa sebarannya normal dan variansinya homogen, sehingga data dianalisis lebih lanjut dengan statistik parametrik. Hipotesis yang diajukan adalah:

- a. Ada perbedaan yang signifikan antara media power point dengan media audio terhadap peningkatan prestasi hasil belajar mata pelajaran seni musik di SMA BOPKRI 2 Yogyakarta.
- b. Hasil prestasi belajar menggunakan media power point lebih tinggi nilainya dibandingkan dengan menggunakan media audio.

Hipotesis ini merupakan hipotesis asli atau alternative, sehingga harus dirubah menjadi hipotesis nol yaitu menjadi “tidak ada perbedaan

hasil prestasi belajar siswa antara kelompok siswa yang diajar menggunakan media power point dan kelompok siswa yang diajar menggunakan audio pada pelajaran seni musik ” Untuk menerima atau menolak hipotesis adalah dengan membandingkan harga t-hitung dengan harga t-tabel pada taraf signifikan 5%. Kriterianya adalah menerima H_0 apabila harga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , dalam hal lain H_0 ditolak.

a. Hasil analisis uji-t hasil prestasi belajar menggunakan media audio dan media power point

Hasil analisis uji-t untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara kedua variabel bebas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Rangkuman Hasil Analisis Uji-t

Kelompok	Media	N	Rerata	t _{hitung}	t _{tabel}
Pre-test prestasi belajar seni musik	Media Power Point	45	4,13333	0,059	1,987
	Media Audio	45	4.15556		
Post-test prestasi belajar seni musik	Media Power Point	45	8.01481	6,513	
	Media Audio	45	8.82222		
Peningkatan Prestasi Belajar Seni Musik	Media Power Point	45	4.88148	2,200	
	Media Audio	45	3.66667		

Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa t_{hitung} pre-test prestasi belajar seni musik 0,059 dan t_{tabel} 1,987 pada taraf signifikansi

0,953 ($t\text{-hitung} = 0,059 < 1,987$), artinya bahwa responden pada kondisi awal tidak ada perbedaan rerata.

Untuk $t\text{-hitung}$ post-test prestasi belajar seni musik 6,513 dan $t\text{-tabel}$ 1,987 pada taraf signifikansi 0,000 ($t\text{-hitung} = 6,513 > 1,987$), Sehingga dapat dikatakan bahwa pada keadaan selanjutnya (setelah dilakukan “perlakuan”), ada perbedaan yang signifikan.

Untuk $t\text{-hitung}$ peningkatan prestasi belajar seni musik 2,200 dan $t\text{-tabel}$ 1,987 pada derajat kebebasan dan taraf signifikansi 0,030 ($t\text{-hitung} = 2,200 > 1,987$), Ternyata nilai $t\text{-hitung}$ lebih besar dari $t\text{-tabel}$ ($t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$). Sedangkan rerata peningkatan prestasi belajar seni musik media power point 4,88, dan rerata peningkatan prestasi belajar seni musik media audio 3,66.

Dari analisis uji-t prestasi belajar menggunakan media audio dan media power point, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil prestasi belajar seni musik menggunakan media audio dan menggunakan media power point. Maka hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan “tidak ada perbedaan antara hasil prestasi belajar seni musik menggunakan media audio dan media power point” ditolak, dan hipotesis alternative (H_a) yang menyatakan “ada perbedaan yang signifikan antara hasil prestasi belajar seni musik menggunakan media audio dan menggunakan media power point” diterima.

Hasil analisis menunjukan bahwa ternyata penggunaan “media audio” lebih unggul daripada “media power point”. Hal ini menunjukan pula, ternyata diluar dugaan bahwa hipotesis kedua yang berbunyi “hasil prestasi belajar

menggunakan media power point lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan media audio” justru terbalik kenyataannya.

b. Data deskriptif pre-test dan post-test media power point

Tabel 14. Rangkuman Data Deskriptif Media Power Point

Statistics		Pre test - Prestasi belajar seni musik	Post test - Prestasi belajar seni musik
N	Valid	45	45
	Missing	0	0
Mean		4.13333	8.01481
Mode		2.333 ^a	8.333
Std. Deviation		1.731176	.810149
Variance		2.997	.656
Minimum		2.000	5.667
Maximum		7.333	9.333
Sum		186.000	360.667

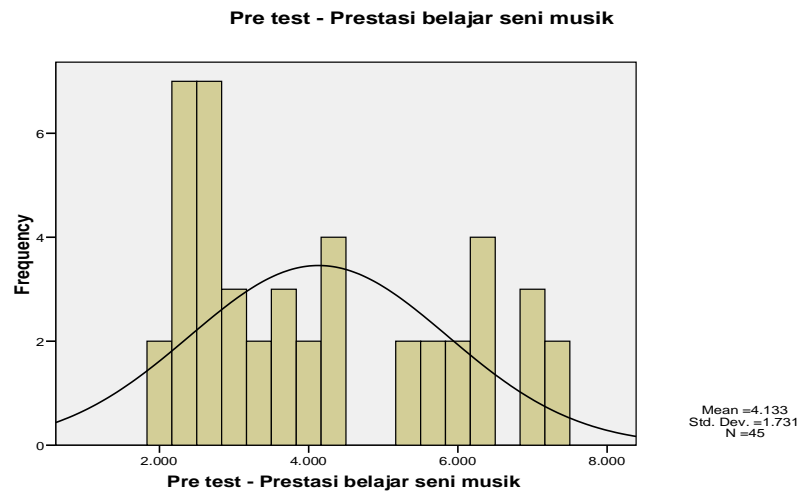
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Untuk hasil data deskriptif nilai pre-test media power point yaitu nilai minimum (nilai terendah) 2,00, nilai maximum (nilai tertinggi) 7,33. Mean (rerata) yang diperoleh 4,13, sementara yang memperoleh nilai di bawah rerata sebanyak 26 siswa, dan di atas rerata sebanyak 19 siswa. Standar deviasi (range / rentang data) yang diperoleh 1,73, modus (mode / nilai yang sering muncul) sebesar 2,33, dan median (nilai tengah) sebesar 3,67.

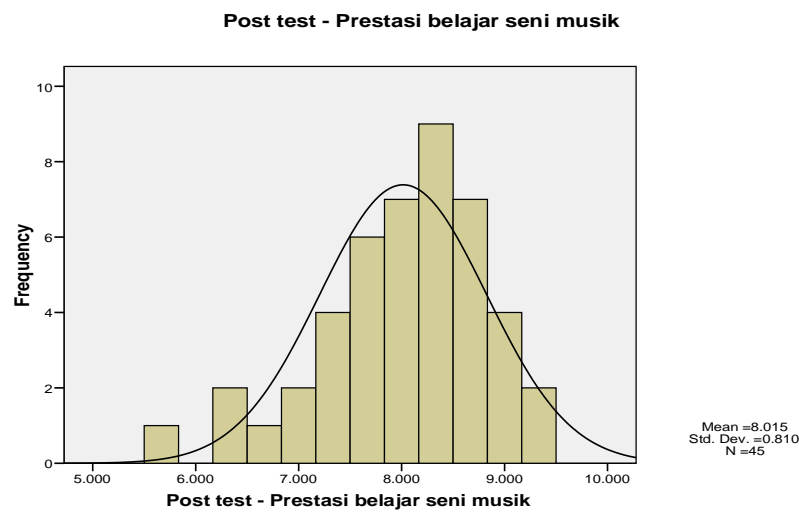
Untuk hasil data deskriptif nilai post-test media power point yaitu nilai minimum (nilai terendah) 5,66, nilai maximum (nilai tertinggi) 9,33. Mean (rerata) yang diperoleh 8,01, sementara yang memperoleh nilai di bawah rerata sebanyak 21 siswa, dan di atas rerata sebanyak 24 siswa. Standar deviasi (range

/ rentang data) yang diperoleh 0,81, modus (mode / nilai yang sering muncul) sebesar 8,33, dan median (nilai tengah) sebesar 8,33.

Gambar 1. Distribusi Nilai Pre-test Media Power Point



Gambar 2. Distribusi nilai post-test media power point



c. Data deskriptif pre-test dan post-test media audio

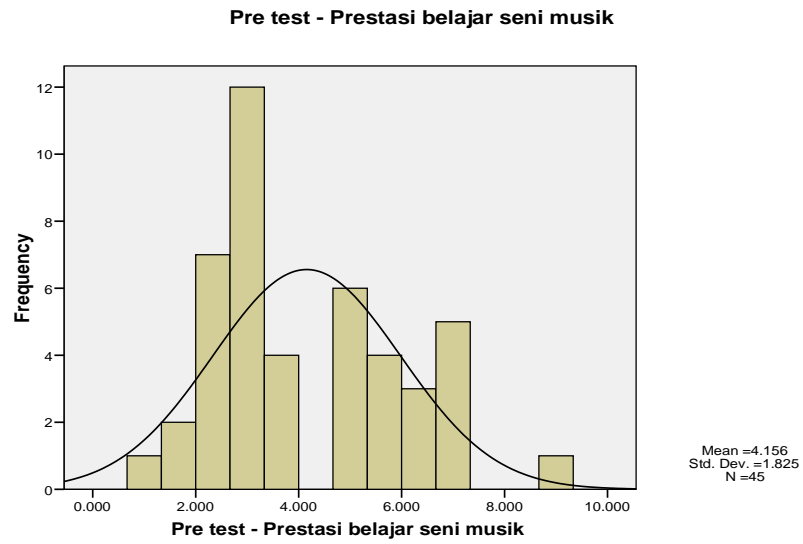
Tabel 15. Rangkuman Data Deskriptif Media Audio

		Statistics	
		Pre test - Prestasi belajar seni musik	Post test - Prestasi belajar seni musik
N	Valid	45	45
	Missing	0	0
Mean		4.15556	8.82222
Mode		3.333	9.000
Std. Deviation		1.825189	.634051
Variance		3.331	.402
Minimum		1.000	6.667
Maximum		8.667	10.000
Sum		187.000	397.000

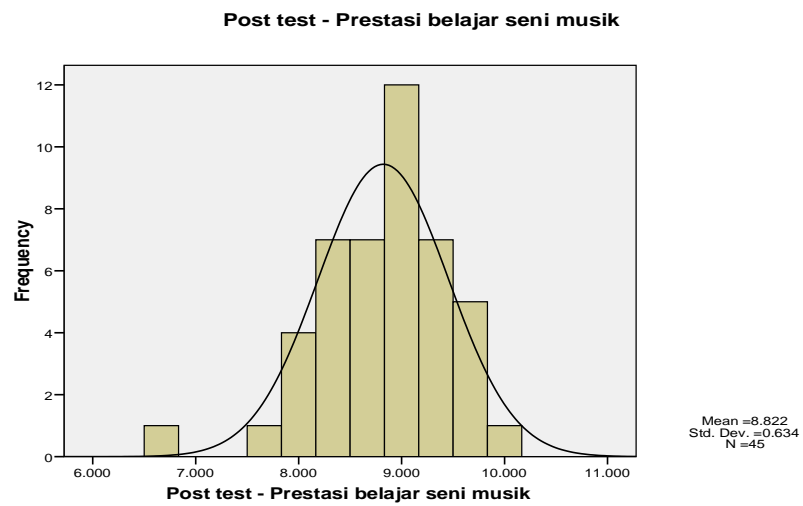
Untuk hasil data deskriptif nilai pre-test media audio yaitu nilai minimum (nilai terendah) 1,00, nilai maximum (nilai tertinggi) 8,67. Mean (rerata) yang diperoleh 4,15, sementara yang memperoleh nilai di bawah rerata sebanyak 26 siswa, dan di atas rerata sebanyak 19 siswa. Standar deviasi (range / rentang data) yang diperoleh 1,82, modus (mode / nilai yang sering muncul) sebesar 3,33, dan median (nilai tengah) sebesar 3,67.

Untuk hasil data deskriptif nilai post-test media audio yaitu nilai minimum (nilai terendah) 6,67, nilai maximum (nilai tertinggi) 10,00. Mean (rerata) yang diperoleh 8,82, sementara yang memperoleh nilai di bawah rerata sebanyak 14 siswa, dan di atas rerata sebanyak 31 siswa. Standar deviasi (range / rentang data) yang diperoleh 0,63, modus (mode / nilai yang sering muncul) sebesar 9,00, dan median (nilai tengah) sebesar 9,00.

Gambar 3. Distribusi nilai pre-test media audio

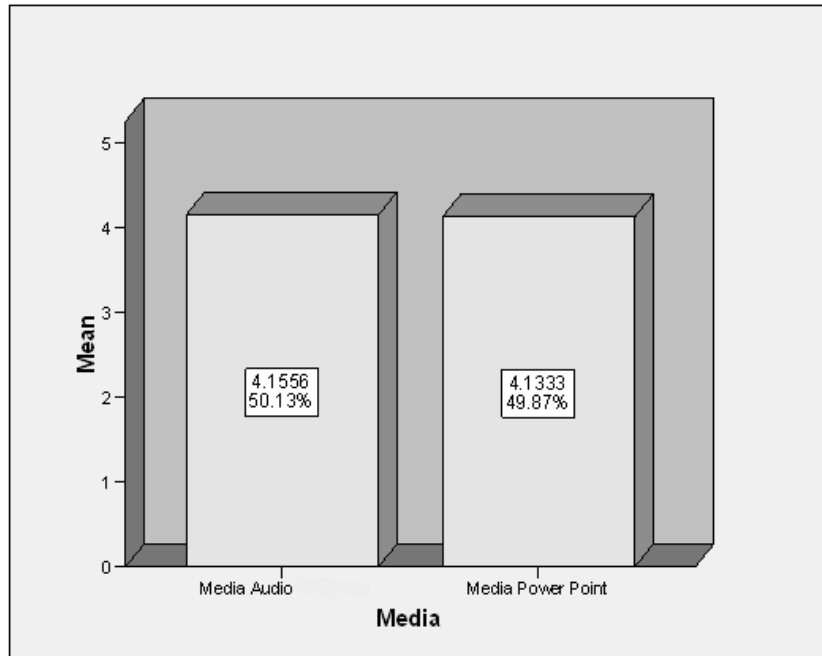


Gambar 4. Distribusi Nilai Post-test Media Audio

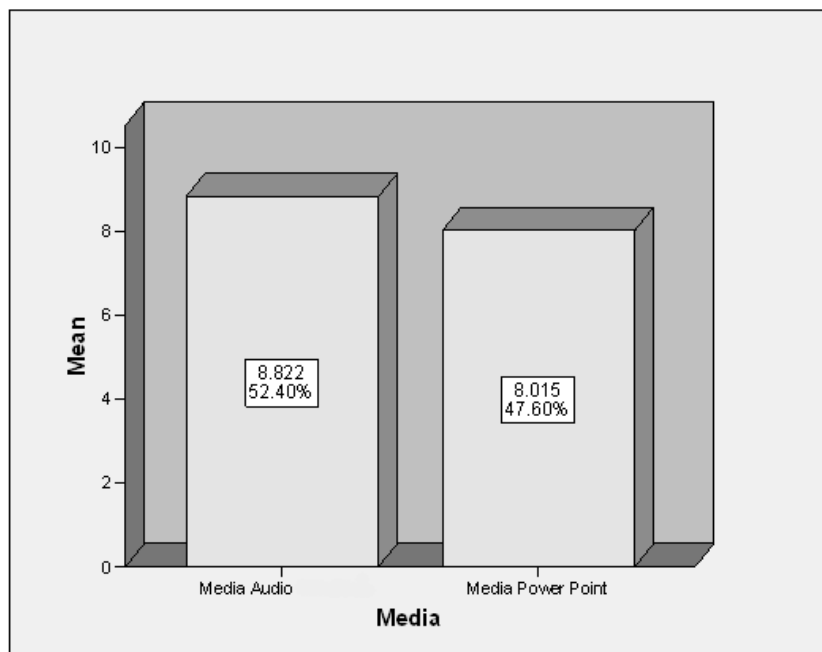


d. Histogram nilai pre-test post-test media media power point dan audio

Gambar 5. Histogram Nilai pre-test Media Audio dan Media Power Point



Gambar 6. Histogram Nilai Post-test Media Audio dan Media Power Point



C. Pembahasan

Hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa hipotesis alternatif yang diajukan benar, bahwa hasil prestasi belajar siswa pada pelajaran seni musik menggunakan media power point dan media audio ada perbedaan yang signifikan. Nilai rerata pre-test media power point sebesar 4,13 dan untuk rerata pre-test media audio sebesar 4,15. Nilai rerata post-test media power point sebesar 8,01, dan untuk rerata pos-test media audio sebesar 8,82. Nilai rerata peningkatan prestasi belajar seni musik media power point sebesar 3,88, dan untuk rerata peningkatan prestasi belajar seni musik media audio sebesar 4,66.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa media audio lebih unggul dari pada media power point. Maka hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan “tidak ada perbedaan antara media power point dengan media audio terhadap peningkatan prestasi hasil belajar mata pelajaran seni musik di SMA BOPKRI 2 Yogyakarta” ditolak, dan hipotesis asli atau alternatif (H_a) yang menyatakan “ada perbedaan yang signifikan antara media power point dengan media audio terhadap peningkatan prestasi hasil belajar mata pelajaran seni musik di SMA BOPKRI 2 Yogyakarta” diterima.

Hal ini berbanding terbalik dengan hipotesis ke dua yang dirumuskan oleh peneliti bahwa hasil prestasi belajar menggunakan media power point lebih unggul dibandingkan dengan menggunakan media audio yang kenyataannya tidak terbukti.

Pertimbangan peneliti dalam merumuskan hipotesis kedua adalah bahwa media power point mempunyai keunggulan dapat menampilkan slide berupa

tulisan, gambar, dan suara dibandingkan media audio yang hanya menampilkan suara saja. Namun, pada kenyataannya media audio yang terbukti paling unggul pada peningkatan prestasi belajar mata pelajaran seni musik di SMA BOPKRI 2 Yogyakarta.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat penelitian, terdapat kemungkinan faktor penghambat yang mempengaruhi pencapaian hasil prestasi seni musik menggunakan media power point yaitu media power point sudah sangat sering digunakan pada pelajaran seni musik, sehingga membuat siswa bosan. Hal ini membuat siswa tidak fokus dan kegiatan belajar mengajar menjadi tidak terkondisi dengan baik karena siswa gaduh. Hal itu pula yang diprediksi mempengaruhi hasil penilaian dari kelompok siswa yang diajarkan media power point menjadi tidak maksimal.

Sedangkan, faktor pendukung yang mempengaruhi pencapaian hasil prestasi seni musik menggunakan media audio yaitu media audio belum pernah digunakan pada pelajaran seni musik, sehingga siswa mempunyai variasi dalam belajar. Hal ini membuat siswa tertarik pada kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung menjadi tidak membosankan lagi bagi siswa. Terbukti pada kegiatan belajar mengajar menggunakan audio, semua siswa fokus pada kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung karena kegiatan belajar mengajar menggunakan media audio membutuhkan suasana yang tenang untuk dapat mendengarkan secara jelas dan runtut. Hal ini sangat kontras dengan kegiatan belajar mengajar dengan media power point. Hal itu pula yang diprediksi

mempengaruhi hasil penilaian dari kelompok siswa yang diajarkan audio menjadi lebih unggul.

Hasil angket tanggapan siswa terhadap media power point dan media audio mendapat tanggapan yang positif karena skor angket semua siswa diatas mean teoritik 37.5. Oleh karena itu, semua siswa dikatakan menerima media power point dan media audio dengan tanggapan yang positif.

Pada angket tanggapan siswa terhadap media power point, terdapat 4 nomor pertanyaan positif yang dijawab oleh semua siswa dengan jawaban sangat setuju dan setuju. Pertanyaan tersebut adalah pertanyaan no 1, 2, 8, dan 9. Berikut adalah daftar pertanyaan no 1, 2, 8, dan 9 :

1. Menurut saya media power point sangat cocok untuk pelajaran seni musik
2. Media power point dapat menampilkan slide berupa tulisan, gambar dan suara, sehingga saya lebih mudah memahami musik keroncong
8. Media power point sangat praktis bagi guru dan siswa
9. Dengan media power point, siswa dapat mengikuti perkembangan teknologi saat ini

Pada angket tanggapan siswa terhadap media audio, terdapat 5 nomor pertanyaan yang dijawab oleh semua siswa dengan jawaban sangat setuju dan setuju untuk pertanyaan positif, dan tidak setuju dan sangat tidak setuju untuk pertanyaan negatif. Pertanyaan tersebut adalah pertanyaan no 1, 2, 4, 5, dan 15. Berikut adalah daftar pertanyaan no 1, 2, 4, 5, dan 15 :

1. Menurut saya media audio sangat cocok untuk pelajaran seni musik

2. Media audio dapat menampilkan suara, sehingga saya dapat memahami musik keroncong
 4. Dengan media audio, pelajaran seni musik menjadi lebih hidup dan menarik
 5. Dengan menggunakan media audio, pelajaran seni musik menjadi lebih mudah untuk dipahami
15. Media audio tidak ketinggalan jaman.

Skor total tertinggi angket tanggapan siswa terhadap media power point hanya 1 siswa dengan skor total 58. Sedangkan skor terendah ada 3 siswa dengan skor total 38 dan nyaris mendekati mean teoritik 37.5. Untuk skor total keseluruhan semua siswa terhadap media power point adalah 2067.

Skor total tertinggi angket tanggapan siswa terhadap media audio hanya 1 siswa dengan skor total 59. Sedangkan skor terendah ada 1 siswa dengan skor total 38 dan nyaris mendekati mean teoritik 37.5. Untuk skor total keseluruhan semua siswa terhadap media audio adalah 2176.

Oleh karena itu apabila dibandingkan, angket tanggapan siswa terhadap media audio lebih unggul dari pada angket tanggapan siswa terhadap media power point.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dengan analisis dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil prestasi belajar menggunakan media audio lebih tinggi nilainya dibandingkan dengan menggunakan media power point. Rerata nilai media power point sebesar 8,01, sedangkan rerata nilai media audio sebesar 8,82.
2. Ada perbedaan yang signifikan antara media power point dengan media audio terhadap peningkatan prestasi hasil belajar mata pelajaran seni musik di SMA BOPKRI 2 Yogyakarta. Terbukti dari hasil analisis uji-t diketahui bahwa untuk t-hitung post-test prestasi belajar seni musik 6,513 dan t-tabel 1,987 pada taraf signifikansi 0,000 ($t\text{-hitung} = 6,513 > 1,987$), sehingga dapat dikatakan bahwa pada keadaan selanjutnya (setelah mendapat “perlakuan”), ada perbedaan yang signifikan.

B. Saran

1. Media audio dapat dikembangkan menjadi audio interaktif maupun audio visual.
2. Media power point dapat ditambahkan audio agar lebih interaktif dan komunikatif.

3. Media audio dan media power point dapat dikembangkan sesuai dengan teknologi yang terus berkembang agar lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amos, SW. 1996. *Kamus Elektronika*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- AS, Sadiman. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azwar, Syaifuddin. 1987. *Tes Prestasi Fungsi Dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, Saifudin. 2004. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Banoe Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta. Kanisius.
- Hamalik, Oemar. 1986. *Media Pendidikan*. Bandung. IKAPI.
- Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kasida, Heru. 1991. *Kamus Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kodim, Muh. 2002. *Efektifitas Penggunaan Media Audio Dalam Pembelajaran Ansambel Musik Sekolah Di SLTP Negeri 2 Kalibawang, Kulon Progo*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Munandar, Utami. 1992. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Manning, Peter. 1993. *Elektronik dan Computer Musik*. Oxford: Clarendon Press.
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sadiman, Arif S. 1990. *Media Pendidikan*. Jakarta. CV. Raja Wali.
- _____. 2009. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Sanaki. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Sigit, Soehardi. 1999. *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial – Bisnis – Manajemen*. Yogyakarta: Lukman Offset.
- Sugiyono. 2009. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 1999. *Metode penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Ketut. 1991. *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sumaryanto, Totok. 2007. *Peran Musik Etnis Pada Pendidikan Multikultural Dan Estetika Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suryobroto, B. 2000. *Refleksi Dan Reformasi Pendidikan Di Indonesia Memasuki Milenium III*. Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa.
- Susilowati, Endang. 2006. *Perbedaan Hasil Prestasi Belajar Menyanyi Antara Siswa Yang Mengikuti Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Kaset Audio dan Siswa Yang Menggunakan Media Keyboard Di Kelas 4 SD Masjid Syuhada Kota Baru Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Syafiq, Muhammad. 2003. *Ensiklopedia Musik Klasik*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Tim Divisi Penelitian Dan Pengembangan Madcoms-Madiun. 2003. *Editing Video dengan adobe premiere pro c53*. Yogyakarta: Penerbit Andi & Madcoms.

- Tim EMS. 2009. *Menyelesaikan Tugas dengan Office 2007 dan Internet*. Jakarta: PT Elex Media Komutindo.
- Tim Penelitian dan Pengembangan Wahana Komputer. 2007. *Menguasai Microsoft Office 2007*. Jakarta: Salemba infotek.
- Tim ICT Universitas Negeri Yogyakarta. 2005. *Panduan Dan Materi Pembekalan Information And Communication Technologies*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wicaksono, Herwin Yogo. 2007. *Menanamkan Nilai-nilai Luhur Melalui Tembang-tembang Tradisi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Winkel, W.S. 1984. *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA BOPKRI 2 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran : Seni Budaya / Musik
Kelas / Semester : X / 1
Tema / Unit : Mengapresiasikan Karya Seni Musik
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (2 jam pelajaran)

A. Standar Kompetensi :

Mengapresiasikan Karya Seni Musik

B. Kompetensi Dasar :

Menunjukkan nilai-nilai musical yang didapat dari hasil pengalaman melalui music keroncong

C. Indikator :

- a. Mendeskripsikan latar belakang music keroncong
- b. Mendeskripsikan fungsi musik keroncong bagi kehidupan masyarakat
- c. Mendeskripsikan jenis-jenis musik keroncong
- d. Menyebutkan tokoh-tokoh musik keroncong

D. Tujuan Pembelajaran :

- a. Siswa mampu mendeskripsikan latar belakang music keroncong
- b. Siswa mampu mendeskripsikan fungsi musik keroncong bagi kehidupan masyarakat
- c. Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis musik keroncong

- d. Siswa mampu menyebutkan tokoh-tokoh musik keroncong

E. Materi/Pokok Pembelajaran :

- a. Latar belakang music keroncong
- b. Fungsi musik keroncong bagi kehidupan masyarakat
- c. Jenis-jenis musik keroncong
- d. Tokoh-tokoh musik keroncong

F. Metode Pembelajaran :

Demonstrasi

G. Sumber dan media pembelajaran :

- a. Buku seni musik penerbit erlangga
- b. Kumpulan lagu-lagu keroncong

Yogyakarta, Juli 2011

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

(Paulus Kristiyanto, M. Pd)

(Aldino Vedra Priyantoro)

LAMPIRAN 2

MATERI PEMBELAJARAN “MUSIK KERONCONG”

A . Sejarah Musik Keroncong

Dari sejarah perkembangannya, musik ini diperkirakan berasal dari Portugis yang dibawa ke Indonesia sekitar abad ke 16. Seorang etnomusikolog bangsa eropa menganggap musik keroncong sebagai musik yang tidak asli dari bangsa Indonesia, melainkan musik hasil percampuran (akulturasi) antara musik Eropa, Melayu, dan Polynesia.

Seni keroncong adalah hasil kreativitas nenek moyang bangsa dan seniman Indonesia sehingga merupakan produk lokal meskipun alat-alat musiknya berasal dari luar.

Namun, Musik keroncong ini cukup memasyarakat di Indonesia khususnya di Jawa Tengah dan Yogyakarta. Karena alasan itu tak mengherankan bila ada anggapan yang menyatakan bahwa musik keroncong berasal dari Jawa Tengah. Anggapan ini cukup kabur sebab ternyata musik keroncong dengan merata tersebar di hampir seluruh pelosok Jawa (Jawa Barat, Jakarta, Jawa Tengah, Yogyakarta, dan Jawa Timur).

B . Jenis Musik Keroncong

1. Kerncong asli

Ciri-ciri :

- a. Jumlah birama 14 tanpa intro dan coda (keroncong asli I)
- b. Jumlah birama 28 tanpa intro dan coda (keroncong asli II)
- c. Sukat 4/4

- d. Bentuk kalimat A-B-C, dinyayikan dua kali.
- e. Selalu ada intro dan coda, intro merupakan improvisasi tentang akord I dan V yang diakhiri dengan akord I dan ditutup dengan kadens lengkap yang disebut dengan progresi akord I – IV – V – I. Sedang coda juga berupa kadens lengkap.
- f. Pada tengah lagu atau interlude yaitu pada birama ke 9 dan 10
- g. Mengenai bentuk kalimat, jenis keroncong asli ini sering disebut dengan :
 - Bagian angkatan (permulaan), yaitu kalimat A
 - Bagian Ole-ole atau refrain (tengah), yaitu kalimat B
 - Bagian senggaaan (akhir), yaitu C

2. Stambul

Ciri-ciri :

- a. Jumlah birama 16 (stambul I)
- b. Jumlah birama 32 (stambul II)
- c. Bentuk kalimat A-B
- d. Bersyair secara improvisatoris
- e. Intro merupakan improvisasi dengan peralihan dari akor tonika ke akor sub dominan
- f. Jenis stambul I sering berbentuk musik dan vokal saling bersahutan, yaitu dua birama instrumental dan dua birama berikutnya diisi oleh vokal, demikian seterusnya sampai lagu berakhir

- g. Istilah stambul berasal dari kata “Istambul” ialah suatu rombongan opera dari stambul yang mengadakan pertunjukan di Indonesia. Untuk menarik penonton, maka opera ini menggunakan selingan bahkan bagian-bagian dari drama itu sendiri diiringi dengan irama atau lagu-lagu keroncong. Masyarakat merasa tertarik karena ada “keroncongnya” sehingga opera dari Istambul itu disebut teater rakyat komedi stambul. Karena lagu-lagu yang diperdengarkan seringkali berirama syahdu, melankolis, maka lagu-lagu jenis yang demikian ini disebut lagu-lagu jenis stambul

Contoh : Sirih Kuning, Stambul jampang, Kr. Sapulidi, Kr. Pasar Gambir.

3. Langgam

Ciri-ciri :

- a. Jumlah birama 32 birama (tanpa intro dan coda)
- b. Sukat 4/4
- c. Bentuk kalimat A-A-B-A
- d. Lagu biasa dibawakan 2 kali, ulangan ke 2 bagian kalimat A-A dibawakan secara instrumental, vokal baru masuk pada kalimat B dan dilanjutkan ke A
- e. Intro biasanya diambilkan 4 birama terakhir dari lagu langgam tersebut, sedangkan coda berupa kadens lengkap

Contoh : Kembang kacang, Gethuk, Iki wae sopo, Yen ing tawang ono lintang.

4. Ekstra keroncong

Ciri – ciri :

- a. Bentuk menyimpang dari ketiga jenis keroncong tersebut diatas
- b. Bersifat merayu, riang gembira, dan jenaka
- c. Sangat terpengaruh oleh bentuk lagu-lagu tradisional

Contoh : Jali-jali

C . Alat / Instrumen Keroncong

Alat musik keroncong asli yang dipakai sebagai ukuran adalah tujuh macam, yaitu :

1. Biola : alat musik gesek yang berperan sebagai pengisi birama-birama yang kosong dan kadang-kadang membawakan melodi. Berdawai empat, tali / senar terbuat dari logam.
2. Flute (seruling) : alat musik tiup dan berperan sebagai melodi. Terbuat dari kayu, bambo, maupun logam.
3. Gitar : alat musik petik berdawai enam dan dimainkan secara khas sebagai penunjuk jalan bagi melodi. Tali / senar dari bahan logam.
4. Ukulele (cuk) : alat petik umumnya berdawai tiga yang berfungsi sebagai pemegang ritmis. Tali / senar dari bahan nilon. Dimainkan mengikuti beat.
5. Banyo (cak, atau cak tenor) : alat petik umumnya berdawai empat yang berfungsi sebagai pemegang ritmis. Tali / senar dari bahan logam. Dimainkan secara counter beat.
6. Cello : alat musik gesek dalam musik simfoni tetapi dimainkan dengan cara dipetik secara (pizzicato) dalam musik keroncong.

7. Bass : disebut contra bass. Alat ini dikelompokkan pada alat musik gesek, tetapi dalam musik keroncong dimainkan dengan cara dipetik.

Jadi apabila sudah ada ketujuh macam alat musik keroncong ini, maka permainan musik keroncong sudah dapat dikatakan lengkap.

D. Tokoh Musik Keroncong

1. Pencipta Lagu :

- a. Andjar Any dengan lagu ciptaannya “Yen Ing Tawang Ono Lintang”
- b. S. Dharmanto dengan lagu ciptaannya “Lara Branta”
- c. Ismanto dengan lagu ciptaannya “Wuyung”

2. Penyanyi :

- a. Waldjinah (legendaris penyanyi langgam jawa)
- b. Sundari Soekoco
- c. Darsih Kesawa
- d. Enny Kusri
- e. S. Tarsih

Sumber :

Harmunah. 1994. *Musik Keroncong*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

Soeharto, AH. 1996. *Serba-serbi Keroncong*. Jakarta Pusat: Musika

Ali, Matius. 2006. *Seni Musik SMA untuk kelas X*. Jakarta: Erlangga

Purwanto, Agapitus. 2004. *Pendidikan Seni Musik 1 untuk SMA kelas*

1. Bekasi: PT Galaxy Puspa Mega

LAMPIRAN 3

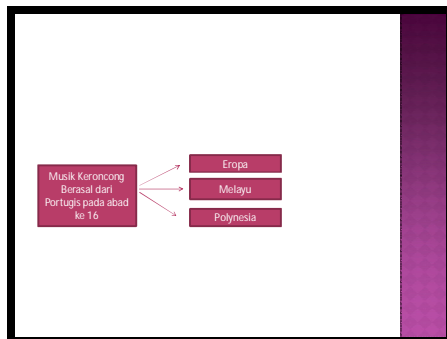
TAMPILAN MEDIA POWER POINT



Slides 1



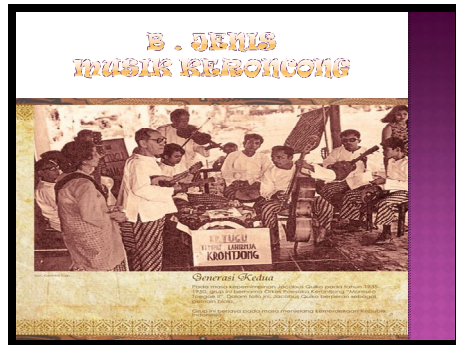
Slides 2



Slides 3

Namun, Musik keroncong ini cukup memasyarakat di Indonesia khususnya di Jawa Tengah dan Yogyakarta. Karena alasan itu tak mengherankan bila ada anggapan yang menyatakan bahwa musik keroncong berasal dari Jawa Tengah. Anggapan ini cukup kabur sebab ternyata musik keroncong dengan merata tersebar di hampir seluruh pelosok Jawa (Jawa Barat, Jakarta, Jawa Tengah, Yogyakarta, dan Jawa Timur).

Slides 4



Slides 5

1. KERONCONG ASLI

Ciri-ciri :

- Jumlah birama 14 tanpa intro dan coda (keroncong asli I)
- Jumlah birama 28 tanpa intro dan coda (keroncong asli II)
- Sukat 4/4
- Bentuk kalimat A-B-C, dinyanyikan dua kali.
- Selalu ada intro dan coda, intro merupakan improvisasi tentang akord I dan V yang diakhiri dengan akord I dan ditutup dengan kadens lengkap yang disebut dengan progresi akord I – IV – V – I. Sedang coda juga berupa kadens lengkap.

Slides 6

- Pada tengah lagu atau interlude yaitu pada birama ke 9 dan 10
- Mengenai bentuk kalimat, jenis keroncong asli ini sering disebut dengan :
- Bagian angkatan (permulaan), yaitu kalimat A
- Bagian Ole-ole atau refrain (tengah), yaitu kalimat B
- Bagian senggaaan (akhir), yaitu C

Contoh : rapsodi, pemuda-pemdi

Slides 7

2. STAMBUL

Ciri-ciri :

- Jumlah birama 16 (stambul I)
- Jumlah birama 32 (stambul II)
- Bentuk kalimat A-B
- Bersyair secara improvisatoris
- Intro merupakan iprovisasi dengan peralihan dari akor tonika ke akor sub dominan
- Jenis stambul I sering berbentuk musik dan vokal saling bersahutan, yaitu dua birama instrumental dan dua birama berikutnya diisi oleh vokal, demikian seterusnya sampai lagu berakhir

Slides 8

- Istilah stambul berasal dari kata "Istambul" ialah suatu rombongan opera dari stambul yang mengadakan pertunjukan di Indonesia. Untuk menarik penonton, maka opera ini menggunakan selingan bahkan bagian-bagian dari drama itu sendiri diiringi dengan irama atau lagu-lagu keroncong. Masyarakat merasa tertarik karena ada "keroncongnya" sehingga opera dari Istanbul itu disebut teater rakyat komedi stambul. Karena lagu-lagu yang diperdengarkan seringkali berirama syahdu, melankolis, maka lagu-lagu jenis yang demikian ini disebut lagu-lagu jenis stambul
- Contoh : Sirih Kuning, Stambul jampang, Kr. Sapulidi, Kr. Pasar Gambir.

Slides 9

3. LANGGAM

- Ciri-ciri :
 - Jumlah birama 32 birama (tanpa intro dan coda)
 - Sukat 4/4
 - Bentuk kalimat A-A-B-A
 - Lagu biasa dibawakan 2 kali, ulangan ke 2 bagian kalimat A-A dibawakan secara instrumental, vokal baru masuk pada kalimat B dan dilanjutkan ke A
 - Intro biasanya diambilkan 4 birama terakhir dari lagu langgam tersebut, sedangkan coda berupa kadens lengkap
- Contoh : Bengawan solo, Kembang kacang, Gethuk, Iki wae sopo, Yen ing tawang ono lintang.

Slides 10

4. EKSTRA KERONCONG

- Ciri – ciri :
 - Bentuk menyimpang dari ketiga jenis keroncong tersebut diatas
 - Bersifat merayu, riang gembira, dan jenaka
 - Sangat terpengaruh oleh bentuk lagu-lagu tradisional
- Contoh : Jali-jali

Slides 11

C. ALAT / INSTRUMEN MUSIK KERONCONG



Slides 12



Slides 13



Slides 14



Slides 15



Slides 16

- Cello : alat musik gesek dalam musik simfoni tetapi dimainkan dengan cara dipetik secara (pizzicato) dalam musik keroncong.



Slides 17

- Bass : disebut contra bass. Alat ini dikelompokkan pada alat musik gesek, tetapi dalam musik keroncong dimainkan dengan cara dipetik.



Slides 18

Jadi apabila sudah ada ketujuh macam alat musik keroncong ini, maka permainan musik keroncong sudah dapat dikatakan lengkap.

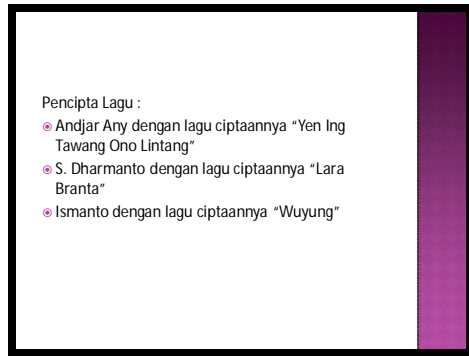
Slides 19

D. TOKOH MUSIK KERONCONG

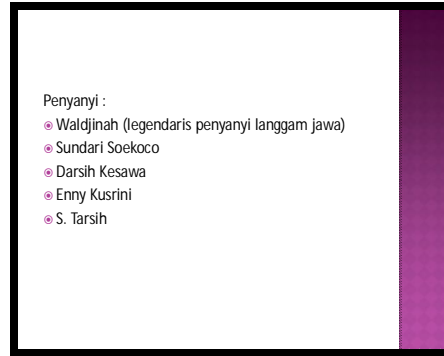


Kroncong, Heart of Indonesia
waldjinah

Slides 20



Slides 21



Slides 22



Slides 23

LAMPIRAN 4

NASKAH NARATOR PADA MEDIA AUDIO

Narator I : Hai siswa-siswi kelas X SMA BOPKRI 2 Yogyakarta, selamat pagi semuanya. Hari ini kita akan belajar “Musik keroncong”. Selamat mendengarkan.

Narator I : Dari sejarah perkembangannya, musik keroncong diperkirakan berasal dari Portugis yang dibawa ke Indonesia sekitar abad ke 16. Seorang entnomusikolog bangsa eropa menganggap musik keroncong sebagai musik yang tidak asli dari bangsa Indonesia, melainkan musik hasil percampuran (akulturasi) antara musik Eropa, Melayu, dan Polynesia.

Narator II : Seni keroncong adalah hasil kreativitas nenek moyang bangsa dan seniman Indonesia sehingga merupakan produk lokal meskipun alat-alat musiknya berasal dari luar. Namun, Musik keroncong ini cukup memasyarakat di Indonesia khususnya di Jawa Tengah dan Yogyakarta. Karena alasan itu tak mengherankan bila ada anggapan yang menyatakan bahwa musik keroncong berasal dari Jawa Tengah. Anggapan ini cukup kabur sebab ternyata musik keroncong dengan merata tersebar di hampir seluruh pelosok Jawa (Jawa Barat, Jakarta, Jawa Tengah, Yogyakarta, dan Jawa Timur).

Narator I : Selanjutnya, kita masuk pada jenis musik keroncong. Jenis musik keroncong ada 4. yang pertama adalah keroncong asli. Ciri-ciri keroncong asli yang pertama jumlah biramanya 14 untuk keroncong asli I, untuk keroncong asli II jumlah biramanya adalah 28. Ciri yang kedua sukatnya 4/4, ciri yang ketiga bentuk kalimat A-B-C dinyanyikan dua kali, ciri yang keempat selalu ada intro dan coda. Intro merupakan improvisasi tentang akord I dan V yang diakhiri dengan akord I dan ditutup dengan kadens lengkap yang disebut dengan progresi akord I – IV – V – I. Sedang coda juga berupa kadens lengkap. Ciri yang kelima pada tengah lagu atau interlude yaitu pada birama ke 9 dan 10, ciri yang keenam mengenai bentuk kalimat, bagian angkatan (permulaan) yaitu kalimat A, Bagian Ole-ole atau refrain (tengah) yaitu kalimat B, Bagian senggaaan (akhir) yaitu C.

(contoh lagu keroncong asli : rapsodi)

Narator II : Jenis musik keroncong yang kedua adalah stambul. Istilah stambul berasal dari kata “Istambul” ialah suatu rombongan opera dari stambul yang mengadakan pertunjukan di Indonesia. Untuk menarik penonton, maka opera ini menggunakan selingan bahkan bagian-bagian dari drama itu sendiri diiringi dengan irama atau lagu-lagu keroncong. Masyarakat merasa tertarik karena ada “keroncongnya” sehingga opera dari Istambul itu disebut teater rakyat komedi stambul. Karena lagu-lagu yang diperdengarkan

seringkali berirama syahdu, melankolis, maka lagu-lagu jenis yang demikian ini disebut lagu-lagu jenis stambul.

Narator II : Ciri stambul yang pertama adalah Jumlah birama 16 untuk stambul I dan jumlah birama 32 untuk stambul II. Ciri yang kedua bentuk kalimat A-B, ciri yang ketiga bersyair secara improvisatoris, ciri yang keempat intro merupakan improvisasi dengan peralihan dari akor tonika ke akor sub dominan, ciri yang kelima untuk jenis stambul I sering berbentuk musik dan vokal saling bersahutan, yaitu dua birama instrumental dan dua birama berikutnya diisi oleh vokal, demikian seterusnya sampai lagu berakhir.

(contoh lagu keroncong stambul : terkenang-kenang)

Narator I : Jenis musik keroncong yang ke tiga adalah Langgam. Ciri langgam yang pertama adalah jumlah birama 32, ciri yang kedua adalah sukatnya 4/4, ciri yang ketiga bentuk kalimat A-A-B-A, ciri yang keempat lagu biasanya dibawakan 2 kali, ulangan ke dua bagian kalimat A-A dibawakan secara instrumental, vokal baru masuk pada kalimat B dan dilanjutkan ke A, ciri yang kelima intro biasanya diambilkan 4 birama terakhir dari lagu langgam tersebut, sedangkan coda berupa kadens lengkap.

(contoh lagu keroncong langgam : bengawan solo)

Narator II : Jenis musik keroncong yang ke empat adalah ekstra keroncong. Ciri ekstra keroncong yang pertama adalah bentuk menyimpang

dari ketiga jenis keroncong yang lain, ciri yang kedua bersifat merayu, riang gembira, dan jenaka, ciri yang ketiga sangat terpengaruh oleh bentuk lagu-lagu tradisional
(contoh lagu ekstra keroncong : jail-jali)

Narator I : Berikutnya kita masuk pada alat atau instrumen musik keroncong. Alat musik keroncong asli yang dipakai sebagai ukuran ada 7 macam. Alat musik yang pertama adalah Biola. Biola adalah alat musik gesek berdawai empat yang senarnya terbuat dari logam. Biola berperan sebagai pengisi birama-birama yang kosong dan kadang-kadang membawakan melodi.

Narator II : Alat musik yang kedua adalah flute. Flute adalah alat musik tiup terbuat dari kayu, bamboo, maupun logam. Flute berperan sebagai melodi.

Narator I : Alat musik yang ketiga adalah Gitar. Gitar adalah alat musik petik berdawai 6 yang dawai atau senarnya terbuat dari logam. Gitar dimainkan secara khas sebagai penunjang jalan bagi melodi.

Narator II : Alat musik yang keempat adalah Ukulele (cuk). Ukulele (cuk) adalah alat musik petik dan umumnya berdawai 4 yang berfungsi sebagai pemegang ritmis dan dimainkan mengikuti beat. Dawai atau senarnya terbuat dari nilon.

Narator I : Alalmusik yang kelima adalah Banyo (cak, atau cak tenor). Cak adalah alat musik petik dan umumnya berdawai 4 yang berfungsi

sebagai pemegang ritmis dan dimainkan couter beat. Dawai atau senarnya terbuat dari nilon.

Narator II : Alat musik yang keenam adalah Cello. Cello adalah alat musik gesek dalam simfoni tetapi dimainkan dengan cara dipetik secara pizzicato dalam musik keroncong.

Narator I : Alat musik yang ketujuh adalah Bass. Bass adalah alat musik gesek. Tetapi dalam musik keroncong, bass dimainkan dengan cara dipetik.

Narator II : Jadi apabila sudah ada ketujuh macam alat musik keroncong ini, maka permainan musik keroncong sudah dapat dikatakan lengkap.

Narator I : Terakhir, kita akan masuk pada tokoh musik keroncong. Tokoh musik keroncong dibagi menjadi 2 yaitu pencipta lagu dan penyanyi. Untuk pencipta lagu-lagu keroncong, yang terkenal antara lain : Andjar Any dengan lagu ciptaannya “Yen Ing Tawang Ono Lintang”, S. Dharmanto dengan lagu ciptaannya “Lara Branta”, dan Ismanto dengan lagu ciptaannya “Wuyung”.

Narator II : Untuk penyanyi lagu keroncong yang terkenal antara lain : Waldjinah yang terkenal sebagai legendaris penyanyi langgam jawa, Sundari soekoco, Darsih kesawa, Enny kusrini, dan S. Tarsih.

Narator I : Demikian pembelajaran musik keroncong pada hari ini. Semoga bermanfaat untuk kalian. Selamat belajar!, Sampai jumpa dan terimakasih.

LAMPIRAN 5

INSTRUMEN PENELITIAN TES PRESTASI BELAJAR SENI MUSIK

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar !

1. Dari sejarah perkembangannya, musik keroncong diperkirakan berasal dari...
 - a. Turki
 - b. Belanda
 - c. Portugis
 - d. Jepang
2. Musik keroncong dibawa ke Indonesia sekitar abad ke...
 - a. 15
 - b. 16
 - c. 17
 - d. 18
3. Seorang etnomusikolog bangsa eropa menganggap musik keroncong sebagai musik yang tidak asli dari bangsa Indonesia, melainkan musik hasil percampuran (akulturasi) antara musik...
 - a. Eropa, Turki, Polynesia
 - b. Eropa, Jepang, Malaysia
 - c. Eropa, Belanda, Malaysia
 - d. Eropa, Melayu, Polynesia
4. Jumlah birama 16 tanpa intro dan coda. Merupakan ciri-ciri dari jenis musik keroncong...
 - a. Keroncong asli I
 - b. Keroncong asli II
 - c. Stambul I
 - d. Stambul II
5. Jumlah birama 14 tanpa intro dan coda. Merupakan ciri-ciri musik keroncong jenis...
 - a. Keroncong asli I
 - b. Keroncong asli II
 - c. Stambul I
 - d. Stambul II

6. Biola adalah alat musik gesek yang mempunyai dawai...
 - a. 3
 - b. 4
 - c. 5
 - d. 6
7. Alat musik petik dalam musik keroncong, yang dimainkan secara *kontra beat* adalah alat musik...
 - a. Cak
 - b. Cuk
 - c. Gitar
 - d. Bass
8. Alat musik dalam musik keroncong yang dimainkan dengan dipetik adalah alat musik, kecuali...
 - a. Flute
 - b. Gitar
 - c. Cello
 - d. Ukulele
9. Alat musik keroncong yang biasanya berperan sebagai melodi adalah...
 - a. Gitar dan bass
 - b. Flute dan biola
 - c. Piano dan biola
 - d. Ukulele dan banyo
10. Bersyair secara improvisatoris, merupakan ciri jenis musik keroncong...
 - a. Keroncong asli
 - b. Sambul
 - c. Langgam
 - d. Ekstra Keroncong
11. Lagu “Sirih Kuning” merupakan salah satu contoh lagu jenis keroncong...
 - a. Keroncong asli
 - b. Sambul
 - c. Langgam
 - d. Ekstra Keroncong
12. Lagu “Gethuk” merupakan salah satu contoh lagu jenis keroncong...
 - a. Keroncong asli
 - b. Sambul
 - c. Langgam
 - d. Ekstra Keroncong

13. Dibawah ini yang merupakan pencipta lagu keoncong “Yen Ing Tawang Ono Lintang” adalah...
 - a. Ismanto
 - b. S. Dharmanto
 - c. Andjar Any
 - d. Darsih Kesawa
14. Penyanyi Keroncong yang merupakan legendaris penyanyi langgam jawa adalah...
 - a. Waldjinah
 - b. Sundari Soekoco
 - c. Enny Kusri
 - d. S. Tarsih
15. Bentuk kalimat A-A-B-A, merupakan ciri jenis musik keroncong...
 - a. Keroncong asli
 - b. Stambul
 - c. Langgam
 - d. Ekstra Keroncong
16. Ciri jenis musik keroncong stambul, kecuali...
 - a. Jumlah birama 16
 - b. Bersyair improvisatoris
 - c. Bentuk kalimat A-B
 - d. Progresi akord I-V-III
17. Ciri-ciri lagu ekstra keroncong...
 - a. Merayu, gembira, jenaka
 - b. Bentuk bebas
 - c. Dipengaruhi lagu tradisional
 - d. Semua benar
18. Berikut ini yang termasuk lagu langgam keroncong...
 - a. Bengawan Solo
 - b. Jampang
 - c. Jali-jali
 - d. Rapsodi
19. Dibawah ini yang termasuk pencipta lagu keroncong...
 - a. Gesang, Mus Mulyadi, Pay
 - b. Ismanto, A. Any, Gesang
 - c. Waljinah, Manthous, Dewi
 - d. Gesang, A. Dhani, Ismanto

20. Mengenai bentuk kalimat pada keroncong asli, bagian ole-ole disebut juga bagian...
- a. Permulaan
 - b. Tengah
 - c. Akhir
 - d. Coda
21. Mengenai bentuk kalimat pada keroncong asli, bagian senggaaan disebut juga bagian...
- a. Permulaan
 - b. Tengah
 - c. Akhir
 - d. Coda
- 22.



Gambar di atas adalah gambar alat musik...

- a. Biola
- b. Cak
- c. Gitar
- d. Cuk

23.



Gambar di atas adalah gambar alat musik...

- a. Banyo
- b. Ukulele
- c. Gitar
- d. Rebab

24.



Gambar di atas adalah gambar alat musik...

- a. Recorder
- b. Seruling
- c. Flute
- d. Saxophone

25.



Gambar di atas adalah tokoh musik keroncong yaitu...

- a. Mus Mulyadi
- b. Ismanto
- c. Gesang
- d. Manthous

26.



Gambar di atas adalah tokoh musik keroncong yaitu...

- a. Sundari sukoco
- b. Waldjinah
- c. Enny Kusrini
- d. Andjar Any

27.



Gambar di atas adalah tokoh musik keroncong yaitu...

- a. Sundari sukoco
- b. S. Tarsih
- c. Enny Kusrini
- d. Waldjinah

28. Alat musik “Cak” disebut juga alat musik...

- a. Banyo
- b. Ukulele
- c. Cello
- d. Biola

29. Alat musik “Ukulele” disebut juga alat musik...

- a. Cak
- b. Biola
- c. Banyo
- d. Cuk

30. Permainan musik keroncong dapat dikatakan lengkap apabila alat musiknya berjumlah...
- a. 10
 - b. 6
 - c. 5
 - d. 7

LAMPIRAN 6

ANGKET TANGGAPAN SISWA TERHADAP MEDIA POWER POINT PADA PELAJARAN SENI MUSIK

I. Identitas Peneliti :

Nama : Aldino Vedra Priyantoro
NIM : 05208244037
Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta
Jurusan : Pendidikan Seni Musik / Fakultas Bahasa dan Seni

II. Identitas responden :

Nama :
Kelas :

III. Petunjuk Pengisian :

Pilih salah satu jawaban yang anda anggap sesuai dengan kenyataan saudara, dengan memberikan tanda centang pertanyaan dan pernyataan di bawah ini.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

Contoh Pengisian :

No	Pertanyaan/Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Pelajaran seni musik sangat menyenangkan		√		

IV. Pertanyaan dan pernyataan sebenarnya

Tanggapan siswa terhadap media power point

No	Pertanyaan / Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Menurut saya, media power point sangat cocok untuk pelajaran seni musik				
2	Media power point dapat menampilkan slide				

	berupa tulisan, gambar, dan suara sehingga saya lebih mudah memahami musik keroncong				
3	Saya bosan dengan media power point karena sudah sangat sering digunakan dalam pembelajaran seni musik				
4	Dengan media power point, pelajaran seni musik menjadi lebih hidup dan menarik				
5	Dengan menggunakan media power point pelajaran seni musik menjadi lebih mudah untuk dipahami				
6	Media power point sangat menarik bagi saya karena belum pernah digunakan dalam pembelajaran seni musik				
7	Pembelajaran seni musik dengan menggunakan media power point dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa				
8	Media power point sangat praktis bagi guru dan siswa				
9	Dengan media power point, siswa dapat mengikuti perkembangan teknologi saat ini				
10	Saya lebih menyukai pembelajaran seni musik dengan media power point daripada <i>tanpa</i> menggunakan media pembelajaran (konvensional)				
11	Setelah menggunakan media power point, saya menjadi suka dengan pelajaran seni musik				
12	Media power point sangat mengganggu saya dalam memahami musik keroncong				
13	Menurut saya, kemampuan saya dalam memahami materi musik keroncong tidak				

	dipengaruhi oleh media power point				
14	Menurut saya media power point yang digunakan pada pelajaran seni musik tidak membuat saya menjadi lebih pintar				
15	Media power point sudah ketinggalan zaman				

LAMPIRAN 7

ANGKET TANGGAPAN SISWA TERHADAP MEDIA MEDIA AUDIO PADA PELAJARAN SENI MUSIK

I. Identitas Peneliti :

Nama : Aldino Vedra Priyantoro
NIM : 05208244037
Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta
Jurusan : Pendidikan Seni Musik / Fakultas Bahasa dan Seni

II. Identitas responden :

Nama :
Kelas :

III. Petunjuk Pengisian :

Pilih salah satu jawaban yang anda anggap sesuai dengan kenyataan saudara, dengan memberikan tanda centang pertanyaan dan pernyataan di bawah ini.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

Contoh Pengisian :

No	Pertanyaan/Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Pelajaran seni musik sangat menyenangkan		√		

IV. Pertanyaan dan pernyataan sebenarnya

Tanggapan siswa terhadap media audio rekam

No	Pertanyaan / Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Menurut saya, media audio sangat cocok untuk pelajaran seni musik				
2	Media audio dapat menampilkan suara				

	sehingga saya lebih mudah memahami musik keroncong				
3	Saya bosan dengan media audio karena sudah sangat sering digunakan dalam pembelajaran seni musik				
4	Dengan media audio, pelajaran seni musik menjadi lebih hidup dan menarik				
5	Dengan menggunakan media audio pelajaran seni musik menjadi lebih mudah untuk dipahami				
6	Media audio sangat menarik bagi saya karena belum pernah digunakan dalam pembelajaran seni musik				
7	Pembelajaran seni musik dengan menggunakan media audio dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa				
8	Media audio sangat praktis bagi guru dan siswa				
9	Dengan media audio, siswa dapat mengikuti perkembangan teknologi saat ini				
10	Saya lebih menyukai pembelajaran seni musik dengan media audio daripada <i>tanpa</i> menggunakan media pembelajaran (konvensional)				
11	Setelah menggunakan media audio, saya menjadi suka dengan pelajaran seni musik				
12	Media audio sangat mengganggu saya dalam memahami musik keroncong				
13	Menurut saya, kemampuan saya dalam memahami materi musik keroncong tidak dipengaruhi oleh media audio				

14	Menurut saya media audio yang digunakan pada pelajaran seni musik tidak membuat saya menjadi lebih pintar				
15	Media audio sudah ketinggalan zaman				

LAMPIRAN 8

DATA UJI COBA (PRE-TES) MEDIA POWER POINT

DATA PRE TEST KELAS X D DAN X E (MEDIA POWER POINT)																																	
No.	BUTIR / INSTRUMEN																														TOTAL		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	6		
2	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	12		
3	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	17		
4	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	22		
5	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	11	
6	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	21	
7	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	13	
8	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	12		
9	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	7		
10	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	9		
11	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	12		
12	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	7	
13	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	11		
14	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	8	
15	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	11	
16	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	8	
17	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	14	
18	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	14	
19	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	13	
20	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	7	
21	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	22	
22	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	7		
23	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	18		
24	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	18	
25	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	10	
26	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	19	
27	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	9		
28	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
29	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	7		
30	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	7		
31	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	6	
32	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	18		
33	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	7		
34	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	19		
35	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	19	
36	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	8		
37	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	10		
38	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	16		
39	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	21		
40	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	9		
41	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	9		
42	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	22		
43	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	8		
44	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21		
45	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	7		

LAMPIRAN 9

DATA UJI COBA (PRE-TES) MEDIA AUDIO

DATA PRE TES KELAS X A DAN X B (MEDIA AUDIO)																																		
No.	BUTIR / INSTRUMEN																														TOTAL			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	15			
2	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	10			
3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	21			
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3			
5	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	8			
6	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	17		
7	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	10			
8	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	10			
9	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	8		
10	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	9			
11	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	10			
12	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	9			
13	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	7		
14	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	10			
15	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	7		
16	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5			
17	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	10			
18	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	8			
19	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	11			
20	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	17			
21	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	8			
22	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	11			
23	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	8			
24	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	21			
25	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	12			
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	26			
27	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	7			
28	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	17			
29	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	15			
30	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	10			
31	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	20			
32	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	19			
33	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	15			
34	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	22			
35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	6			
36	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	18			
37	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	21			
38	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	11			
39	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	15			
40	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	7			
41	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	17			
42	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	11			
43	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	17			
44	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	17			
45	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	19		

LAMPIRAN 10

DATA UJI HIPOTESIS (POST-TES) MEDIA POWER POINT

DATA POST TEST KELAS X D DAN X E (MEDIA POWER POINT)																																	
No.	BUTIR / INSTRUMEN																														TOTAL		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	21		
2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	24		
3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	22		
4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	26		
5	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	19		
6	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	24		
7	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	25		
8	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	24		
9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	23		
10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	23		
11	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20		
12	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	22	
13	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	23		
14	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	21	
15	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	22	
16	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	23	
17	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	26		
18	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	25		
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	22		
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	26		
21	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27		
22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	25		
23	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	17	
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	25		
25	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	24		
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	24		
27	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	26		
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	27		
29	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28		
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	25		
31	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	25		
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	25		
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	27		
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	28		
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	25		
36	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	23	
37	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	24		
38	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26		
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	27		
40	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	23	
41	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	19		
42	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	26		
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	24		
44	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	25	
45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	26		

LAMPIRAN 11

DATA UJI HIPOTESIS (POS-TEST) MEDIA AUDIO

DATA POST TEST KELAS X A DAN X B (MEDIA AUDIO)																																		
No.	BUTIR / INSTRUMEN																														TOTAL			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27			
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	28			
3	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	27			
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	27			
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	25			
6	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	24			
7	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29			
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	28			
9	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25			
10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	26			
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	29			
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	28			
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	26			
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	28			
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	29			
16	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	23			
17	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	25			
18	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	25			
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	27			
20	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	25			
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	28			
22	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	25			
23	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	26			
24	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	24			
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	26			
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30				
27	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	26			
28	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27			
29	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	27			
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	25			
31	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	27			
32	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	27			
33	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	27			
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	26			
35	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	20			
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28			
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29			
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	27			
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	28			
40	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	24			
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	24			
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	27			
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	25			
44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	27			
45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	29			

LAMPIRAN 12

DATA INSTRUMEN ANGKET MEDIA POWER POINT

DATA ANGKET TANGGAPAN SISWA TERHADAP MEDIA POWER POINT KELAS X D DAN X E																	
No.	BUTIR / INSTRUMEN															TOTAL	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	47	
2	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	2	4	3	3	4	49	
3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	48	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	
5	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	3	40	
6	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	38	
7	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	49	
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	
9	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	48	
10	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	44	
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	42	
12	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	40	
13	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	45	
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	41	
16	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	48	
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	
18	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	2	52	
19	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	1	3	38	
20	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	2	2	38	
21	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	2	4	2	3	4	44	
22	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	51	
23	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	45	
24	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	50	
25	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	45	
26	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	54	
27	3	3	3	4	4	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	48	
28	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	58	
29	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	46	
30	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	46	
31	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	42	
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	44	
33	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	46	
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	
35	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	45	
36	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	53	
37	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	48	
38	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	44	
39	3	3	3	3	4	2	3	3	3	1	3	4	4	3	3	45	
40	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	1	2	2	44	
41	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	50	
42	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	43	
43	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	55	
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	
45	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	43	

LAMPIRAN 13

DATA INSTRUMEN ANGKET MEDIA AUDIO

DATA ANGKET TANGGAPAN SISWA TERHADAP MEDIA AUDIO KELAS X A DAN X B																
No.	BUTIR / INSTRUMEN															TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	46
2	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	50
3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	1	2	3	2	3	3	42
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	45
5	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	1	2	3	38
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
7	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	55
8	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	47
9	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	54
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
11	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	46
12	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	49
13	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	49
14	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	47
15	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	49
16	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	52
17	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	57
18	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	45
19	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	48
20	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	4	4	48
21	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	56
22	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	54
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	59
24	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
27	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	58
28	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	58
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	44
30	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	47
31	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	49
32	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	49
33	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	47
34	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	48
35	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	49
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
37	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	43
38	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	43
39	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	52
40	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	3	4	4	54
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
42	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	41
43	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	52
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44
45	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	1	3	3	48

LAMPIRAN 14

PERHITUNGAN T-TEST

Group Statistics

Media	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre test - Prestasi belajar seni musik	45	4.15556	1.625189	.272083
Media Power Point	45	4.13333	1.731176	.258068
Post test - Prestasi belajar seni musik	45	8.82222	.634051	.094519
Media Power Point	45	8.01481	.810149	.120770
Peningkatan - Prestasi belajar seni musik	45	4.66667	1.749459	.260794
Media Power Point	45	3.88148	1.714695	.255612

Independent Samples Test

F Test		Hest for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pre test - Prestasi belajar seni musik	1.112	.362	.059	88	.953	.067	1.125	-2.169	2.302	
			.059	87.755	.953	.067	1.125	-2.169	2.302	
Post test - Prestasi belajar seni musik	1.453	.107	6.153	88	.000	2.533	.412	1.715	3.351	
			6.153	85.096	.000	2.533	.412	1.715	3.352	
Peningkatan - Prestasi belajar seni musik	1.117	.356	2.200	88	.030	2.467	1.121	.238	4.695	
			2.200	87.733	.030	2.467	1.121	.238	4.695	

LAMPIRAN 15

TABEL r

1 tail	0.01	0.05	0.15	0.3
1	0.985	0.929	0.814	0.649
2	0.881	0.770	0.640	0.486
3	0.776	0.663	0.542	0.404
4	0.695	0.590	0.479	0.353
5	0.634	0.536	0.433	0.317
6	0.586	0.495	0.399	0.290
7	0.548	0.462	0.371	0.270
8	0.516	0.434	0.349	0.253
9	0.489	0.411	0.330	0.237
10	0.465	0.392	0.314	0.227
11	0.445	0.375	0.300	0.216
12	0.427	0.360	0.288	0.207
13	0.411	0.346	0.277	0.199
14	0.397	0.334	0.267	0.192
15	0.384	0.323	0.258	0.186
16	0.373	0.310	0.250	0.180
17	0.362	0.305	0.243	0.175
18	0.352	0.296	0.237	0.170
19	0.343	0.289	0.230	0.165
20	0.335	0.282	0.225	0.161
21	0.327	0.275	0.219	0.157
22	0.320	0.269	0.214	0.154
23	0.313	0.263	0.210	0.150
24	0.307	0.258	0.206	0.147
25	0.301	0.253	0.201	0.144
26	0.295	0.248	0.198	0.141
27	0.290	0.244	0.194	0.139
28	0.285	0.239	0.191	0.136
29	0.280	0.235	0.187	0.134
30	0.275	0.231	0.184	0.132
31	0.271	0.228	0.177	0.130
32	0.268	0.225	0.170	0.128
33	0.264	0.222	0.163	0.127
34	0.261	0.219	0.156	0.125
35	0.257	0.216	0.149	0.123
36	0.253	0.213	0.142	0.121
37	0.250	0.210	0.135	0.119
38	0.246	0.207	0.128	0.118
39	0.243	0.204	0.121	0.116
40	0.239	0.201	0.114	0.114
41	0.237	0.199	0.113	0.113
42	0.235	0.197	0.112	0.112
43	0.233	0.196	0.111	0.111
44	0.230	0.194	0.110	0.110
45	0.228	0.192	0.109	0.109
46	0.226	0.190	0.108	0.108
47	0.224	0.188	0.107	0.107
48	0.222	0.187	0.106	0.106
49	0.220	0.185	0.105	0.105
50	0.218	0.183	0.104	0.104

sumber : Magic 2000 Solver telp (0274) 523858

LAMPIRAN 16

TABEL F

df	5%								
	36	37	38	39	40	41	42	43	44
1	250.793	250.888	250.977	251.062	251.143	251.220	251.293	251.363	251.430
2	19.468	19.469	19.469	19.470	19.471	19.471	19.472	19.472	19.473
3	8.602	8.600	8.598	8.596	8.594	8.593	8.591	8.590	8.588
4	5.727	5.724	5.722	5.719	5.717	5.715	5.713	5.711	5.709
5	4.474	4.472	4.469	4.466	4.464	4.461	4.459	4.457	4.455
6	3.786	3.783	3.780	3.777	3.774	3.772	3.769	3.767	3.765
7	3.352	3.349	3.346	3.343	3.340	3.338	3.335	3.333	3.331
8	3.055	3.052	3.049	3.046	3.043	3.040	3.037	3.035	3.033
9	2.839	2.835	2.832	2.829	2.826	2.823	2.820	2.818	2.815
10	2.674	2.670	2.667	2.664	2.661	2.658	2.655	2.653	2.650
11	2.544	2.541	2.537	2.534	2.531	2.528	2.525	2.522	2.520
12	2.439	2.436	2.432	2.429	2.426	2.423	2.420	2.417	2.415
13	2.353	2.349	2.346	2.342	2.339	2.336	2.333	2.330	2.328
14	2.280	2.277	2.273	2.270	2.266	2.263	2.260	2.257	2.255
15	2.219	2.215	2.211	2.208	2.204	2.201	2.198	2.195	2.192
16	2.165	2.161	2.158	2.154	2.151	2.147	2.144	2.141	2.139
17	2.119	2.115	2.111	2.107	2.104	2.101	2.098	2.095	2.092
18	2.078	2.074	2.070	2.066	2.063	2.060	2.056	2.053	2.050
19	2.042	2.037	2.034	2.030	2.026	2.023	2.020	2.017	2.014
20	2.009	2.005	2.001	1.997	1.994	1.990	1.987	1.984	1.981
21	1.980	1.976	1.972	1.968	1.965	1.961	1.958	1.955	1.952
22	1.954	1.949	1.945	1.942	1.938	1.935	1.931	1.928	1.925
23	1.930	1.925	1.921	1.918	1.914	1.910	1.907	1.904	1.901
24	1.908	1.904	1.900	1.896	1.892	1.888	1.885	1.882	1.879
25	1.888	1.884	1.879	1.876	1.872	1.868	1.865	1.862	1.858
26	1.869	1.865	1.861	1.857	1.853	1.850	1.846	1.843	1.840
27	1.852	1.848	1.844	1.840	1.836	1.833	1.829	1.826	1.823
28	1.837	1.832	1.828	1.824	1.820	1.817	1.813	1.810	1.807
29	1.822	1.818	1.813	1.809	1.806	1.802	1.798	1.795	1.792
30	1.808	1.804	1.800	1.796	1.792	1.788	1.785	1.781	1.778
31	1.796	1.791	1.787	1.783	1.779	1.775	1.772	1.768	1.765
32	1.784	1.779	1.775	1.771	1.767	1.763	1.760	1.756	1.753
33	1.773	1.768	1.764	1.760	1.756	1.752	1.748	1.745	1.742
34	1.762	1.758	1.753	1.749	1.745	1.741	1.738	1.734	1.731
35	1.752	1.748	1.743	1.739	1.735	1.731	1.728	1.724	1.721
36	1.743	1.738	1.734	1.730	1.726	1.722	1.718	1.715	1.711
37	1.734	1.730	1.725	1.721	1.717	1.713	1.709	1.706	1.702
38	1.726	1.721	1.717	1.712	1.708	1.704	1.701	1.697	1.694
39	1.718	1.713	1.709	1.704	1.700	1.696	1.693	1.689	1.686
40	1.710	1.706	1.701	1.697	1.693	1.689	1.685	1.682	1.678
41	1.703	1.699	1.694	1.690	1.686	1.682	1.678	1.674	1.671
42	1.696	1.692	1.687	1.683	1.679	1.675	1.671	1.667	1.664
43	1.690	1.685	1.681	1.676	1.672	1.668	1.664	1.661	1.657
44	1.684	1.679	1.674	1.670	1.666	1.662	1.658	1.654	1.651
45	1.678	1.673	1.669	1.664	1.660	1.656	1.652	1.648	1.645
46	1.672	1.667	1.663	1.658	1.654	1.650	1.646	1.643	1.639
47	1.667	1.662	1.657	1.653	1.649	1.645	1.641	1.637	1.634
48	1.662	1.657	1.652	1.648	1.644	1.639	1.636	1.632	1.628
49	1.657	1.652	1.647	1.643	1.639	1.634	1.631	1.627	1.623
50	1.652	1.647	1.642	1.638	1.634	1.630	1.626	1.622	1.618

sumber : Magic 2000 Solver telp (0274) 523858

LAMPIRAN 17

TABEL t

1-tail	0.005	0.01	0.025	0.05
2-tail	0.01	0.02	0.05	0.1
51	2.676	2.402	2.008	1.675
52	2.674	2.400	2.007	1.675
53	2.672	2.399	2.006	1.674
54	2.670	2.397	2.005	1.674
55	2.668	2.396	2.004	1.673
56	2.667	2.395	2.003	1.673
57	2.665	2.394	2.002	1.672
58	2.663	2.392	2.002	1.672
59	2.662	2.391	2.001	1.671
60	2.660	2.390	2.000	1.671
61	2.659	2.389	2.000	1.670
62	2.657	2.388	1.999	1.670
63	2.656	2.387	1.998	1.669
64	2.655	2.386	1.998	1.669
65	2.654	2.385	1.997	1.669
66	2.652	2.384	1.997	1.668
67	2.651	2.383	1.996	1.668
68	2.650	2.382	1.995	1.668
69	2.649	2.382	1.995	1.667
70	2.648	2.381	1.994	1.667
71	2.647	2.380	1.994	1.667
72	2.646	2.379	1.993	1.666
73	2.645	2.379	1.993	1.666
74	2.644	2.378	1.993	1.666
75	2.643	2.377	1.992	1.665
76	2.642	2.376	1.992	1.665
77	2.641	2.376	1.991	1.665
78	2.640	2.375	1.991	1.665
79	2.640	2.374	1.990	1.664
80	2.639	2.374	1.990	1.664
81	2.638	2.373	1.990	1.664
82	2.637	2.373	1.989	1.664
83	2.636	2.372	1.989	1.663
84	2.636	2.372	1.989	1.663
85	2.635	2.371	1.988	1.663
86	2.634	2.370	1.988	1.663
87	2.634	2.370	1.988	1.663
88	2.633	2.369	1.987	1.662
89	2.632	2.369	1.987	1.662
90	2.632	2.368	1.987	1.662
91	2.631	2.368	1.986	1.662
92	2.630	2.368	1.986	1.662
93	2.630	2.367	1.986	1.661
94	2.629	2.367	1.986	1.661
95	2.629	2.366	1.985	1.661
96	2.628	2.366	1.985	1.661
97	2.627	2.365	1.985	1.661
98	2.627	2.365	1.984	1.661
99	2.626	2.365	1.984	1.660
100	2.626	2.364	1.984	1.660

sumber : Magic 2000 Solver telp (0274) 523858

LAMPIRAN 18
DESKRIPTIF

A. Deskriptif media power point

Statistics			
		Pre test - Prestasi belajar seni musik	Post test - Prestasi belajar seni musik
N	Valid	45	45
	Missing	0	0
Mean		4.13333	8.01481
Mode		2.333 ^a	8.333
Std. Deviation		1.731176	.810149
Variance		2.997	.656
Minimum		2.000	5.667
Maximum		7.333	9.333
Sum		186.000	360.667

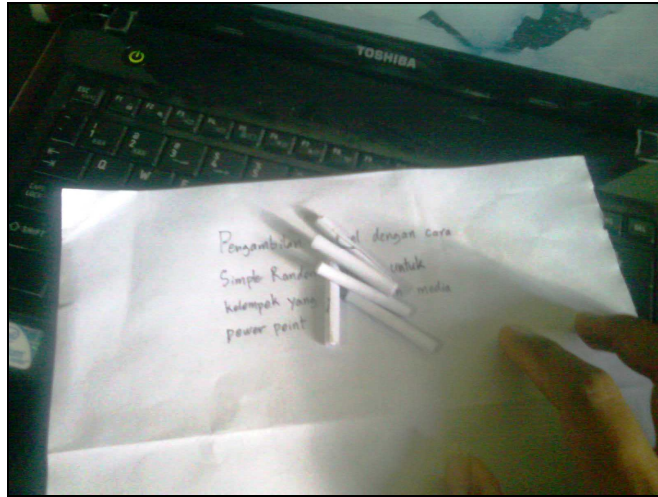
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

B. Deskriptif media audio

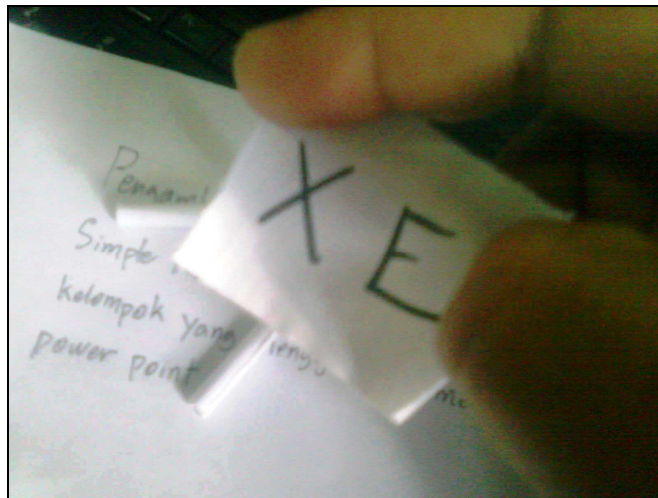
Statistics			
		Pre test - Prestasi belajar seni musik	Post test - Prestasi belajar seni musik
N	Valid	45	45
	Missing	0	0
Mean		4.15556	8.82222
Mode		3.333	9.000
Std. Deviation		1.825189	.634051
Variance		3.331	.402
Minimum		1.000	6.667
Maximum		8.667	10.000
Sum		187.000	397.000

LAMPIRAN 19

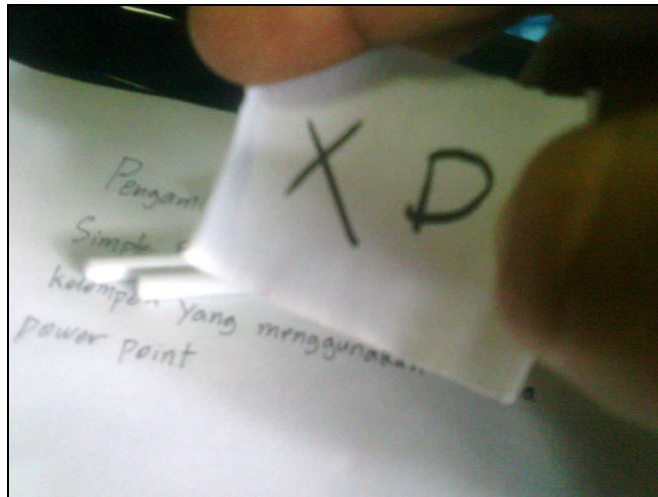
DOKUMENTASI



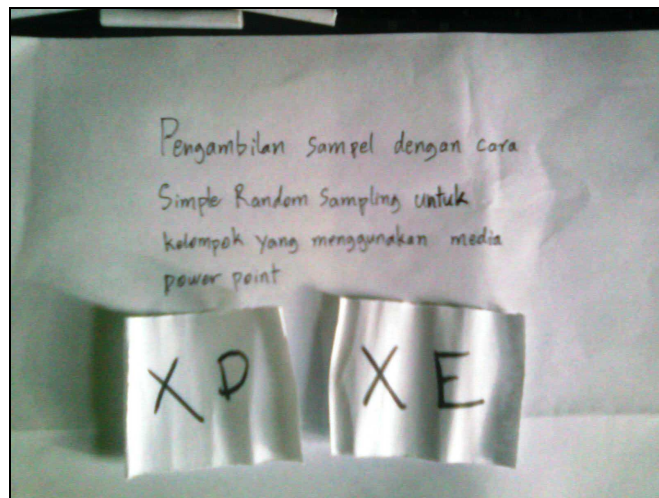
Gambar 7. Persiapan pengambilan sampel untuk kelompok media power point.



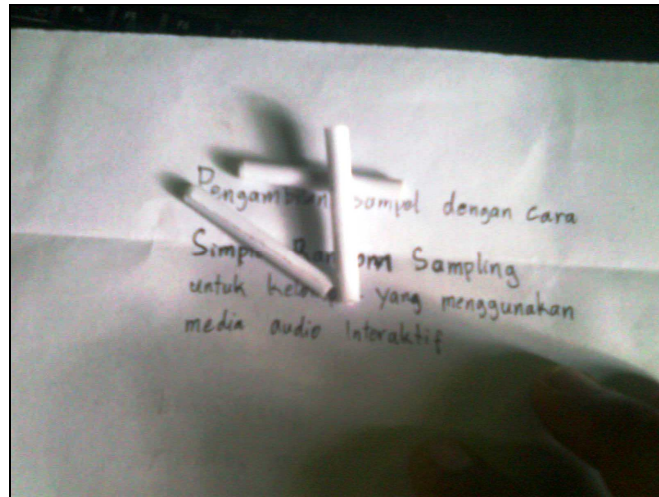
Gambar 8. Pengambilan sampel pertama untuk kelompok media power point.



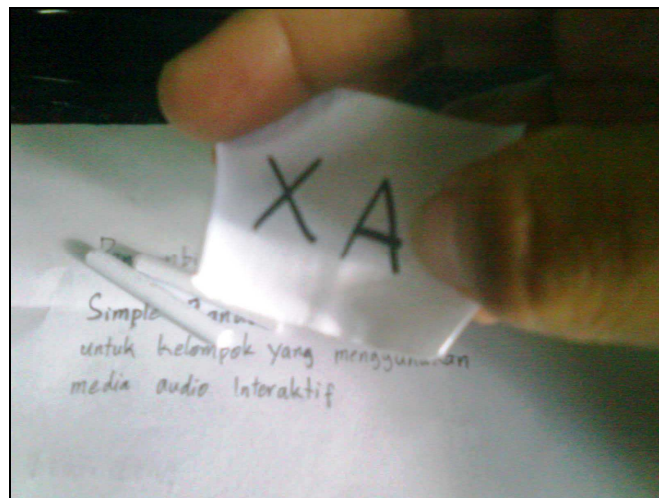
Gambar 9. Pengambilan sampel kedua untuk kelompok media power point.



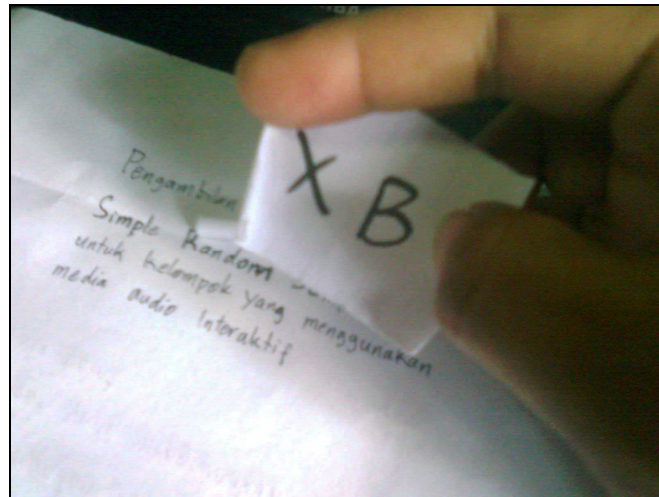
Gambar 10. Hasil sampel untuk kelompok media power point.



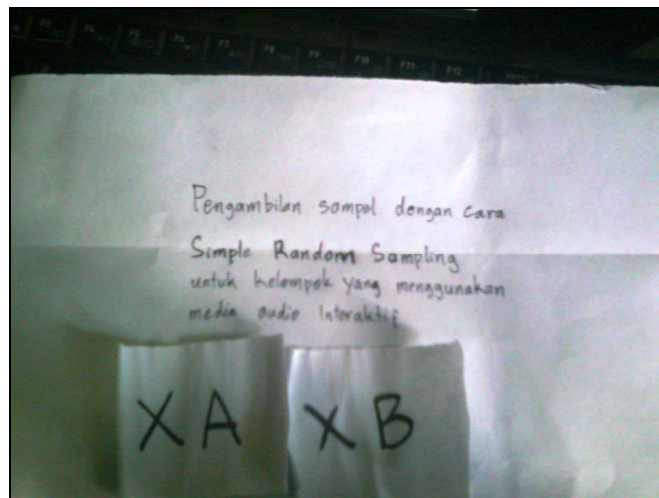
Gambar 11. Persiapan pengambilan sampel untuk kelompok media audio.



Gambar 12. Pengambilan sampel pertama untuk kelompok media audio.



Gambar 13. Pengambilan sampel kedua untuk kelompok media audio.



Gambar 14. Hasil sampel untuk kelompok media audio.



Gambar 15. Plang Ruang Lab.Audio Visual SMA BOPKRI 2 Yogyakarta.



Gambar 16. Pre-test (media power point).



Gambar 17. Post-test (media power point).



Gambar 18. Pre-test (media audio).



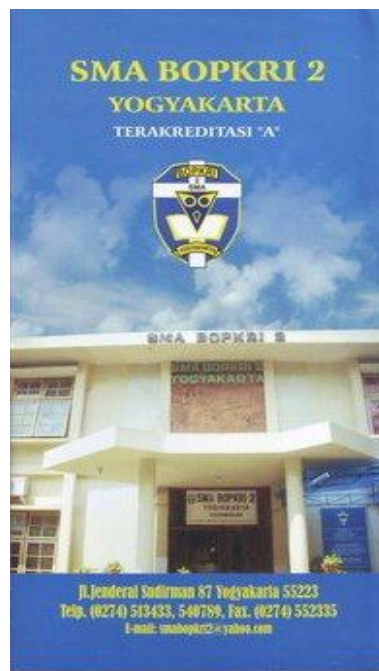
Gambar 19. Post-test (media audio).



Gambar 20. Pengisian angket (media power point).



Gambar 21. Pengisian angket (media audio).



Gambar 22. SMA BOPKRI 2 YOGYAKARTA.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01

10 Jan 2011

8 September 2011

Nomor : 1561/H.34.12/PP/IX/2011

Lampiran : --

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Sekolah
SMA Bopkri 2 Yogyakarta
di Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan survey/observasi/penelitian untuk memperoleh data menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

Studi Komparatif Media Power Point dengan Media Audio Interaktif terhadap Peningkatan Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Musik di SMA Bopkri 2 Yogyakarta

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : ALDINO VEDRA PRIYANTORO

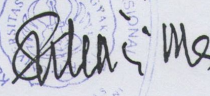
NIM : 05208244037

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Musik

Tanggal Pelaksanaan : September - Oktober 2011

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Drs. Suhaini M. Saleh, M.A.
NIP 19540120 197903 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http: //www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01

10 Jan 2011

8 September 2011

Nomor : 1761/H.34.12/PP/IX/2011

Lampiran : --

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Walikota

c.q. Kepala Dinas Perizinan Kota Yogyakarta
di Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan survey/observasi/penelitian untuk memperoleh data menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

Studi Komparatif Media Power Point dengan Media Audio Interaktif terhadap Peningkatan Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Musik di SMA Bopkri 2 Yogyakarta

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : ALDINO VEDRA PRIYANTORO

NIM : 05208244037

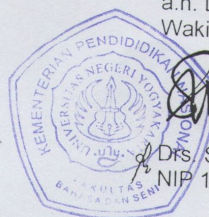
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Musik

Tanggal Pelaksanaan : Bulan September s.d. Oktober 2011

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,



Suhaini M. Saleh
Drs. Suhaini M. Saleh, M.A.
NIP 19540120 197903 1 002



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2261
4957/34

Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Bahasa dan Seni - UNY
Nomor : 1761/H.34.12/PP/IX/2011 Tanggal : 08/09/2011

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan Kepada : Nama : ALDINO VEDRA PRIYANTORO NO MHS / NIM : 05208244037
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Bahasa dan Seni - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : A. M. Susilo Pradoko, M. Si
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : STUDI KOMPARATIF MEDIA POWER POINT DENGAN MEDIA AUDIO INTERAKTIF TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SENI MUSIK DI SMA BOPKRI 2 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 20/09/2011 Sampai 20/12/2011
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

ALDINO VEDRA PRIYANTORO

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 21-9-2011An. Kepala Dinas Perizinan
SekretarisDrs. HARDONO
NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
3. Kepala SMA Bopkri 2 Yogyakarta
4. Dekan Fak. Bahasa dan Seni - UNY
5. Ybs.



YAYASAN BOPKRI YOGYAKARTA
SMA BOPKRI 2 YOGYAKARTA
TERAKREDITASI "A"

Jalan Jenderal Sudirman 87 Yogyakarta 55223, Telp (0274) 513433, 540789, Fax (0274) 552335

SURAT KETERANGAN

Nomor : 166 / I.13.1 / SMA.2BP / H / 2011

Yang bertanda tangan dibawah ini,

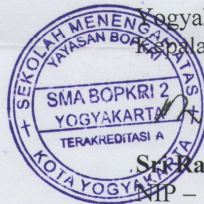
nama : **Sri Rahayuningsih, S.Pd.,**
NIP : -,
pangkat, golongan : -,
jabatan : Kepala Sekolah,
unit kerja : SMA BOPKRI 2 Yogyakarta,

menerangkan dengan sebenarnya bahwa Saudara,

nama : **ALDINO VEDRA PRIYANTORO,**
nim : 05208244037,
prodi : Pendidikan Seni Musik,
fakultas : Bahasa dan Seni,
Universitas Negeri Yogyakarta,

adalah benar – benar telah melakukan penelitian di SMA BOPKRI 2 Yogyakarta,
pada tanggal 19 – 24 September 2011, dengan judul : " **STUDI KOMPARATIF
MEDIA POINT DENGAN MEDIA AUDIO INTERAKTIF TERHADAP
PENINGKATAN PRESTASI HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SENI
MUSIK DI SMA BOPKRI 2 YOGYAKARTA** ".

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 01 Oktober 2011
Kepala Sekolah,

Sri Rahayuningsih, S.Pd.

NIP -